

**EFEKTIVITAS METODE TIKRAR TERHADAP KEMAMPUAN
MENGHAFAL AL-QUR'AN PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN
HADIS SISWA KELAS XI DI MAN TANJUNGPINANG**



Skripsi

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman
Kepulauan Riau Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

SUCI SAUMA RAMADHANI

NIM 22862302186

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN
KEPULAUAN RIAU**

2026



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU**

Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri - Bintan

Telp. 0771-4442607 Fax. 0771-4442610

Website : www.stainkepri.ac.id Email : stainkepri@kemenag.go.id

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suci Sauma Ramadhani
NIM : 22862302186
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini terdapat plagiasi, baik isi, logika, maupun datanya, secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang diperoleh karenanya secara otomatis batal demi hukum.

Bintan, 4 Mei 2026

Yang menyatakan



Suci Sauma Ramadhani
NIM 22862302186



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri - Bintan
Telp. 0771-4442607 Fax. 0771-4442610
Website : www.stainkepri.ac.id Email : stainkepri@kemenag.go.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul EFEKTIVITAS METODE TIKRAR TERHADAP KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QUR'AN PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS SISWA KELAS XI DI MAN TANJUNGPINANG

Nama : Suci Sauma Ramadhani
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
NIM : 22862302186

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang Panitia Ujian sarjana Jurusan Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, pada :

Hari : Kamis
Tanggal : 11 Juni 2026

Sehingga dapat diterima oleh Jurusan Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Bintan, 11 Juni 2026
TIM SIDANG SKRIPSI

KETUA

Dr. Nahrin Ajmain, M.A
NIP. 198704232019031009

SEKRETARIS

Triliara, M.Pd
NIP. 199510092025052006

PENGUJI I

Mahfuzah Saniah, M.Hum
NIP. 198808042019032007

PENGUJI II

Ramli Muasmara, M.Pd.I
NIP. 198701072019031002

Ketua STAIN Sultan Abdurrahman
Kepulauan Riau

Dr. H. Muhammad Faisal, M.Ag
NIP. 197503242006041005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri - Bintan
Telp. 0771-4442607 Fax. 0771-4442610
Website : www.stainkepri.ac.id Email : stainkepri@kemenag.go.id

SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Suci Sauma Ramadhani
NIM : 22862302186
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Efektivitas Metode TIKRAR terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Siswa Kelas XI di MAN Tanjungpinang

Menyatakan bahwa skripsi ini sudah layak untuk dilanjutkan pada sidang munaqasyah. Diharapkan semoga skripsi tersebut sudah dapat diterima dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing I


Dr. Zulhamdan, M.Pd.I
NIP 198905022019031013

Bintan, 24 April 2026
Pembimbing II


Muslena Layla, M.Si
NIP 199005022019032018



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri - Bintan
Telp. 0771-4442607 Fax. 0771-4442610
Website : www.stainkepri.ac.id Email : stainkepri@kemenag.go.id

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Program Studi Pendidikan Agama
Islam STAIN Sultan Abdurrahman
Kepulauan Riau

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi yang berjudul: Efektivitas Metode TIKRAR Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Siswa Kelas XI di MAN Tanjungpinang.

Yang ditulis oleh :

Nama : Suci Sauma Ramadhani
NIM : 22862302186
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada program studi Pendidikan Agama Islam STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau untuk diujikan dalam rangka untuk memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.Pd).

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing I

Dr. Zulhamdan, M.Pd.I
NIP. 198905022019031013

Bintan, 24 April 2026
Pembimbing II

Muslena Layla, M.Si
NIP. 199005022019032018

ABSTRAK

Suci Sauma Ramadhani, 2026, 22862302186 Efektivitas Metode Tikrar terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Siswa Kelas XI di MAN Tanjungpinang. Program Studi Pendidikan Agama Islam, STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

Latar belakang penelitian ini adalah masih rendahnya kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa, yang ditandai dengan kurangnya kelancaran, ketepatan tajwid, dan kualitas hafalan siswa. Hal ini disebabkan oleh kurang optimalnya metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Oleh karena itu, diperlukan suatu metode yang dapat membantu meningkatkan kemampuan menghafal siswa, salah satunya adalah metode Tikrar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode Tikrar terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas XI serta untuk mengetahui besarnya efektivitas metode tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis eksperimen semu (quasi experimental design) menggunakan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MAN Tanjungpinang. Sampel penelitian terdiri dari kelas XI F1 sebagai kelas kontrol dan kelas XI F2 sebagai kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data menggunakan tes praktik (setoran hafalan) yang mencakup aspek tahfidz, tajwid, dan fashahah dengan skala penilaian 1–4. Analisis data dilakukan melalui uji *Paired Sample T-Test*, uji *Independent Sample t-Test*, serta perhitungan *Effect Size* menggunakan rumus Cohen's d dengan bantuan program SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Tikrar efektif dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji *Paired Sample T-Test* yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara nilai *Pretest* dan *Posttest* pada kelas eksperimen dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 (Sig. < 0,05). Selain itu, hasil uji *Independent Sample t-Test* pada data *Posttest* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,008 (Sig. < 0,05), yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Besarnya efektivitas metode Tikrar ditunjukkan oleh nilai *Effect Size* sebesar 0,89 yang termasuk dalam kategori besar. Dengan demikian, metode Tikrar terbukti efektif dan memiliki pengaruh yang besar dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa.

Kata Kunci: Metode Tikrar, Kemampuan Menghafal Al-Qur'an.

ABSTRACT

Suci Sauma Ramadhani, 2026, 22862302186, The Effectiveness of Tikrar Method on Students' Ability in Memorizing the Qur'an at Grade XI in Al-Qur'an Hadith Subject at MAN Tanjungpinang. Islamic Religious Education Study Program, STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

The background of this research is the low ability of students in memorizing the Qur'an, which is indicated by the lack of fluency, accuracy in tajwid, and quality of memorization. This condition is influenced by the use of less effective learning methods in the teaching of Al-Qur'an Hadith. Therefore, an appropriate method is needed to improve students' memorization ability, one of which is the Tikrar method. This study aims to determine the effectiveness of the Tikrar method on students' ability in memorizing the Qur'an and to measure the magnitude of its effectiveness.

This research employed a quantitative approach with a quasi-experimental design using a Nonequivalent Control Group Design. The population of this study was the eleventh-grade students of MAN Tanjungpinang,. The sample consisted of Class XI F1 as the control class and Class XI F2 as the experimental class. Data were collected through a performance test (memorization recitation) covering aspects of tahfidz, tajwid, and fashahah using a 1–4 rating scale. Data analysis was conducted using Paired Sample T-Test, Independent Sample t-Test, and Effect Size calculation using Cohen's d with the help of SPSS.

The results of the study indicate that the Tikrar method is effective in improving students' ability in memorizing the Qur'an. This is evidenced by the result of the Paired Sample T-Test which shows a significant difference between Pretest and Posttest scores in the experimental class with a significance value of 0.001 (Sig. < 0.05). In addition, the Independent Sample t-Test result on Posttest data shows a significance value of 0.008 (Sig. < 0.05), indicating a significant difference between the experimental and control classes. The magnitude of the effectiveness is shown by the Effect Size value of 0.89, which falls into the large category. Thus, the Tikrar method is proven to be effective and has a strong impact on improving students' ability in memorizing the Qur'an.

Keywords: *Tikrar Method, Qur'an Memorization Ability.*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk kepada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI tanggal 22 Januari 1987 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0. 1 Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De

ذ	Ẓal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we

هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0. 2 Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0. 3 Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَـيْ	Fathah dan ya	ai	a dan u
ـَـوْ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0. 4 Transliterasi Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...ى	Fathah dan alif atau ya	â	a dan garis di atas
إ...ى	Kasrah dan ya	î	i dan garis di atas
ؤ...ى	Dammah dan wau	û	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qâla
- رَمَى ramâ
- قِيلَ qîla
- يَقُولُ yaqûlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةٌ لِأَطْفَالٍ raudah al- atfâl /raudhatul atfâl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madîna al-munawwarah/al-madînatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan

sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu

- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalâlu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallâha fahuwa khair ar-râziqîn/

Wa innallâha fahuwa khairurrâziqîn

- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا

Bismillâhi majrehâ wa mursâhâ

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Alhamdu lillâhi rabbi al-`âlamîn/

Alhamdu lillâhi rabbil `âlamîn

- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ

Ar-rahmânir rahîm/Ar-rahmân ar-rahîm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ

Allaâhu gafrûun rahîm

- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا

Lillâhi al-amru jamî`an/Lillâhil-amru jamî`a

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil ‘alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan alam Nabi Muhammad Saw. yang telah membawa umat manusia dari alam kegelapan menuju alam yang penuh dengan cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, dengan judul: **“Efektivitas Metode TIKRAR terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur’an pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadis Siswa Kelas XI di MAN Tanjungpinang.”**

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Faisal, M.Ag., selaku ketua STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
2. Bapak Dr. Fadhila Yonata, M.Pd., selaku Plt. Wakil Ketua I STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
3. Bapak Dr. Drs. Almahfuz, M.Si., selaku Wakil Ketua II STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

4. Bapak H. Rahmad Budi Harto, S.E., MM., selaku Wakil Ketua III STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
5. Bapak Dr. Nahrim Ajmain, M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau sekaligus validator ahli yang telah bersedia memvalidasi instrumen penelitian penulis.
6. Bapak Dr. Zulhamdan, M.Pd.I., sebagai dosen pembimbing I yang sudah membimbing dengan penuh kesabaran, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Ibu Muslena Layla, M.Si., sebagai dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan, serta bimbingan dengan sabar dalam proses penyusunan skripsi ini.
8. Ibu Mahfuzah Saniah, M.Hum., selaku dosen penasihat akademik yang telah memberikan arahan selama masa perkuliahan.
9. Bapak/Ibu Dosen STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama masa perkuliahan.
10. Orang tua tercinta dan seluruh keluarga penulis yang selalu memberikan doa, dukungan, dan semangat kepada penulis.
11. Kepala MAN Tanjungpinang, Ibu Ulfah Ismiati, S.Pd., M.M., Wakil Kepala Bidang Kurikulum Bapak Omet Rasyidi, S.Pd., M.Pd., serta guru Al-Qur'an Hadis Bapak Fauzi Rais, S.Pd., yang telah memberikan izin, bimbingan, dan bantuan kepada penulis selama pelaksanaan penelitian.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi

perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Bintan, 13 April 2026

Penulis

A handwritten signature in black ink, featuring a stylized 'S' and 'R' with a horizontal line and a small dot above it.

Suci Sauma Ramadhani

NIM 22862302186

MOTTO

وَأَنَّ لِّإِنْسَانٍ إِلَّا مَا سَعَىٰ

“Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya.”

Q.S An-Najm (53) : 39

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bersyukur kepada Allah Swt. yang telah memberikan rahmat, kasih sayang, kekuatan, serta petunjuk-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw., dengan ucapan *Allahumma Sholli 'Alaa Sayyidina Muhammad wa 'ala aali sayyidina Muhammad*. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Teruntuk kedua orang tua tercinta, Papa Herman, S.Ag., M.Pd.I. dan Mama Novia Fitri, S.Ag. Terima kasih atas segala doa, dukungan, serta limpahan cinta dan kasih sayang yang tulus. Segala perhatian, pengorbanan, dan semangat yang diberikan menjadi penguat terbesar bagi penulis yang tidak akan pernah mampu terbalaskan.
2. Teruntuk saudara kandung penulis, kakak tercinta Aulia Devira H, S.Pd., Gr., beserta suaminya Hadi Saputra, S.Pd., Fauziah Hervi, M.Pd., serta adik tersayang Ummi Hafizah Adha dan Muhammad Fatih Rizkullah. Terima kasih atas doa, dukungan, serta kebersamaan yang selalu menguatkan penulis dalam setiap proses yang dilalui.
3. Teruntuk sahabat-sahabat penulis, Annisa Salsabila Zakiyyah, Febiola Atika Sari, Nur Azlin, dan Umi Hamidatul Maula. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, serta perjuangan yang telah dilalui bersama dalam setiap proses penyelesaian skripsi ini.

4. Teruntuk semua teman penulis yang tidak dapat disebutkan satu per satu.
Terima kasih atas segala dukungan, bantuan, serta suka dan duka yang telah dilalui bersama dalam perjuangan meraih gelar sarjana ini.
5. Teruntuk diri sendiri. Terima kasih telah kuat bertahan, melewati setiap ragu dan lelah, serta tetap melangkah meskipun tidak selalu mudah. Terima kasih karena tidak menyerah dan terus berjuang hingga sampai pada titik ini.

Bintan, 13 April 2026

Penulis



Suci Sauma Ramadhani

NIM 22862302186

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
ABSTRAK	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
KATA PENGANTAR.....	xvii
MOTTO	xx
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	xxi
DAFTAR ISI.....	xxiii
DAFTAR TABEL.....	xxv
DAFTAR GAMBAR.....	xxvi
DAFTAR LAMPIRAN	xxvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Kajian Terdahulu	9
E. Kerangka Teori.....	11
F. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II KONSEP TEORITIS & OPERASIONAL VARIABEL	16
A. Kajian Teori.....	16
1. Efektivitas.....	16
2. Metode TIKRAR	19
3. Kemampuan Menghafal Al-Qur'an.....	21
4. Al-Qur'an Hadis	25
B. Hipotesis Penelitian.....	28
C. Operasional Variabel.....	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31

A. Desain Penelitian	31
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	34
C. Teknik Pengumpulan Data	35
D. Teknik Analisis Data	41
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	47
A. Tinjauan Umum Lokasi	47
B. Penyajian Data	50
C. Analisis Data.....	60
BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN.....	72

DAFTAR TABEL

Tabel 0. 1 Transliterasi Konsonan	viii
Tabel 0. 2 Transliterasi Vokal Tunggal.....	x
Tabel 0. 3 Transliterasi Vokal Rangkap.....	xi
Tabel 0. 4 Transliterasi Maddah.....	xi
Tabel 1. 1 Kajian Terdahulu.....	9
Tabel 2. 1 Indikator Kemampuan Menghafal Al-Qur'an	24
Tabel 2. 2 Operasional Variabel.....	29
Tabel 3. 1 Nonequivalent Control Group Design	31
Tabel 3. 2 Hasil Uji Validitas Instrumen SPSS.....	38
Tabel 3. 3 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen SPSS.....	40
Tabel 3. 4 Kriteria Interpretasi Cohend'd.....	46
Tabel 4. 1 Data Kepala MAN Tanjungpinang	49
Tabel 4. 2 Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Kontrol	51
Tabel 4. 3 Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen.....	52
Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas	54
Tabel 4. 5 Hasil Uji Homogenitas.....	55
Tabel 4. 6 Hasil Uji <i>Paired Sample T-Test</i>	57
Tabel 4. 7 Hasil Uji <i>Independent Sample t-Test</i>	58
Tabel 4. 8 Mean dan Standar Deviasi Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Teori.....	13
Gambar 4. 1 Letak MAN Tanjungpinang	47

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Izin Pra Penelitian
- Lampiran 2 SK Penetapan Dosen Pembimbing
- Lampiran 3 Kartu Bimbingan Dosen Pembimbing 1
- Lampiran 4 Kartu Bimbingan Dosen Pembimbing 2
- Lampiran 5 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 6 Surat Balasan Penelitian
- Lampiran 7 Surat Permohonan Validator Instrumen Penelitian
- Lampiran 8 Validasi Ahli Instrumen Penelitian Oleh Dosen PAI
- Lampiran 9 Validasi Ahli Instrumen Penelitian Oleh Guru Al-Qur'an Hadis
- Lampiran 10 Instrumen Penelitian
- Lampiran 11 Lembar Observasi
- Lampiran 12 Modul Ajar Kelas Kontrol
- Lampiran 13 Modul Ajar Kelas Eksperimen
- Lampiran 14 Lembar Ceklis Metode TIKRAR
- Lampiran 15 Tabulasi Data Kelas Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen
- Lampiran 16 Tabulasi Data *Pretest* Kelas Kontrol
- Lampiran 17 Tabulasi Data *Posttest* Kelas Kontrol
- Lampiran 18 Tabulasi Data *Pretest* Kelas Eksperimen
- Lampiran 19 Tabulasi Data *Posttest* Kelas Eksperimen
- Lampiran 20 R Tabel
- Lampiran 21 Output SPSS
- Lampiran 22 Bukti Plagiasi
- Lampiran 23 Surat Rekomendasi Plagiat dari Prodi PAI
- Lampiran 24 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 25 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam merupakan sumber utama ajaran dan pedoman hidup bagi seluruh umat manusia. Al-Qur'an tidak hanya berfungsi sebagai petunjuk (*hudā*), tetapi juga sebagai pembeda antara yang benar dan salah (*furqān*), serta sebagai rahmat bagi seluruh alam.¹ Kedudukannya yang sangat mulia menjadikan Al-Qur'an sebagai landasan utama dalam sistem pendidikan Islam.² Oleh karena itu, menjaga keaslian dan kemurnian Al-Qur'an merupakan kewajiban yang harus dilakukan oleh umat Islam sepanjang masa.

Salah satu bentuk penjagaan tersebut adalah melalui tradisi menghafal Al-Qur'an. Sejak masa Rasulullah saw., para sahabat telah menghafal ayat-ayat yang diturunkan sebagai bentuk internalisasi wahyu sekaligus upaya menjaga kemurniannya. Tradisi ini terus berkembang hingga kini dan menjadi bagian penting dalam pendidikan Islam, baik di lingkungan pesantren maupun madrasah. Menghafal Al-Qur'an bukan sekadar aktivitas mengingat teks, tetapi juga bentuk komitmen spiritual dan intelektual dalam menjaga wahyu Allah Swt.³

¹ Agus Salim Syukran, "Fungsi Al-Qur'an Bagi Manusia," *Al-I'jaz*, Vol. 1, No. 1 (2019), hlm. 90–108.

² Abdul Ganif Herlambang et al., "Analisis Tentang Kedudukan Al- Qur'an dan Hadits Sebagai Dasar Pendidikan Islam," *Jurnal Penelitian Multidisiplin*, Vol. 2, No. 2 (2024), hlm. 702–713.

³ Gadis Deslinda, *Tahfidz Qur'an dan Kecerdasan Emosional : Peran Regulasi Diri dalam Menggapai Hidayah*, ed. oleh Ernawati (Tahta Media Group, 2025), hlm. 75-87.

Menghafal Al-Qur'an menuntut ketelitian, ketekunan, serta kekuatan daya ingat agar ayat-ayat Al-Qur'an dapat dilafalkan secara benar tanpa kesalahan. Oleh karena itu, kemampuan menghafal Al-Qur'an menjadi keterampilan penting yang perlu dilatih secara berkelanjutan.⁴

Dalam Al-Qur'an, Allah Swt. berfirman:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

Artinya : “Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Qur'an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran?”⁵

Ayat tersebut menunjukkan bahwa Al-Qur'an mudah dibaca, dihafal, dan dipelajari bagi siapapun yang bersungguh-sungguh. Pengulangan ayat sebanyak empat kali menunjukkan adanya jaminan dari Allah atas kemudahan tersebut, sehingga dapat meningkatkan keyakinan kaum muslimin bahwa menghafal Al-Qur'an adalah hal yang dimudahkan oleh Allah Swt.⁶ Menghafal Al-Qur'an memiliki banyak keutamaan, seperti memperoleh rahmat dan kemuliaan di sisi Allah Swt., sehingga aktivitas membaca, memahami, dan menghafalnya bernilai ibadah yang sangat mulia dalam Islam.⁷

Dalam pendidikan Islam, nilai-nilai tersebut diwujudkan melalui pembelajaran Al-Qur'an sebagai bagian dari kurikulum, khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di madrasah, yang bertujuan agar peserta didik

⁴ Azni Aisyah, “Analisis Metode Pengulangan di Masa Rasulullah SAW Pada Hafalan Alquran Para Sahabat,” *Baitul Hikmah : Jurnal Ilmiah Keislaman*, Vol. 3, No. 1 (2025), hlm. 19–26.

⁵ Al-Qamar (54): 17

⁶ Nurliana Shinta, Fatahuddin Aziz, dan Hamdan Hasibuan, “Implementasi Metode Talaqqi dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa MTS Nurul Falah Panompuan Tapanuli Selatan,” *Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 5, No. 3 (2023), hlm. 1267–1280.

⁷ Amalia Sholeha dan Muhammad Dahlan, “Hafalan Al-Qur'an dan Hubungannya dengan Nilai Akademis Siswa,” *Tarbawi : Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 17, No. 2 (2020), hlm. 1–10.

mampu membaca, memahami, dan menghafal Al-Qur'an serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.⁸ Namun, dalam prakteknya masih ditemukan kesenjangan antara tujuan tersebut dengan kondisi di lapangan, dimana sebagian siswa mengalami kendala dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an, baik dari aspek metode, motivasi, maupun lingkungan belajar.

Apabila kondisi ini tidak segera ditangani melalui strategi pembelajaran yang tepat, maka kemampuan menghafal siswa berpotensi semakin menurun, motivasi belajar dapat berkurang, serta tujuan pembelajaran Al-Qur'an Hadis tidak tercapai secara optimal. Dampak jangka panjangnya, siswa dapat mengalami kesulitan dalam mempertahankan hafalan, kurang percaya diri dalam melafalkan ayat Al-Qur'an, serta kurang mampu menginternalisasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, diperlukan upaya inovatif dalam pembelajaran yang mampu meningkatkan kualitas hafalan siswa secara lebih sistematis dan efektif.

Berdasarkan hasil observasi awal di kelas XI MAN Tanjungpinang, diperoleh gambaran bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an. Sekitar 60% siswa belum menunjukkan kemampuan hafalan yang optimal. Kesulitan tersebut terlihat pada aspek tahfidz, dimana siswa belum mampu mengurutkan ayat dengan tepat, belum lancar dalam melafalkan ayat, serta belum mencapai kesempurnaan hafalan.

⁸ Ar Rasikh, "Pembelajaran AL-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah: Studi Multisitus pada MIN Model Sesela dan Madrasah Ibtidaiyah At Tahzib," *Jurnal Penelitian Keislaman*, Vol. 1, No. 1 (2019), hlm. 14-28.

Selain itu, pada aspek tajwid, masih ditemukan kesalahan dalam pengucapan makharijul huruf, penerapan sifat huruf, serta penggunaan hukum bacaan. Sementara itu, pada aspek fashahah, siswa juga belum sepenuhnya mampu menjaga kelancaran bacaan ketepatan tempat berhenti dan memulai (*waqaf* dan *ibtida'*), serta kejelasan pelafalan huruf dan harakat.

Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan menghafal siswa masih tergolong rendah, sehingga diperlukan metode pembelajaran yang lebih sistematis dan efektif untuk meningkatkan kualitas hafalan siswa. Oleh karena itu, diperlukan metode yang mampu memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi secara berulang dengan ayat yang dihafal sehingga hafalan dapat tersimpan lebih kuat dalam ingatan.

Salah satu metode yang dianggap sesuai dengan karakteristik permasalahan tersebut adalah metode TIKRAR. Metode TIKRAR merupakan metode menghafal Al-Qur'an yang menekankan pengulangan bacaan secara terus-menerus dan terstruktur hingga ayat yang dihafal tertanam kuat dalam ingatan.⁹ Metode ini dipilih karena pengulangan merupakan unsur penting dalam proses menghafal Al-Qur'an.

Pemilihan metode TIKRAR dalam penelitian ini juga didasarkan pada karakteristik materi Al-Qur'an yang menuntut ketepatan bacaan sekaligus kekuatan hafalan. Melalui pengulangan yang dilakukan secara sistematis, siswa tidak hanya berlatih mengingat urutan ayat, tetapi juga memiliki kesempatan

⁹ Nur Yeka Damayanti, Martin Kustati, dan Nana Sepriyanti, "Pendampingan Menghafal Al- Qur ' an Menggunakan Metode TIKRAR di SMP Negeri 5 Bukittinggi," *Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang*, Vol. 5, no. 1 (2025), hlm. 53–63.

untuk memperbaiki kesalahan tajwid, fashahah, serta meningkatkan kelancaran hafalan. Selain itu, pengalaman peneliti dalam proses menghafal Al-Qur'an menunjukkan bahwa pengulangan bacaan secara konsisten membantu memperkuat hafalan dan menjaga hafalan agar tidak mudah hilang. Pengalaman tersebut mendorong peneliti untuk menguji efektivitas metode TIKRAR secara ilmiah dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa metode TIKRAR dan metode pengulangan lainnya efektif dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an. Penelitian Muhammad Rizki Saputra menyimpulkan bahwa penerapan metode TIKRAR mampu meningkatkan kelancaran dan ketepatan hafalan siswa. Pengulangan ayat secara terstruktur membantu siswa memperbaiki kesalahan bacaan serta memperkuat daya ingat.¹⁰

Selain itu, penelitian Muhammad Ridho Isfihany mengenai metode muraja'ah menunjukkan adanya pengaruh signifikan terhadap peningkatan hafalan Al-Qur'an siswa. Hasil penelitian tersebut menegaskan bahwa pengulangan hafalan yang dilakukan secara konsisten berkontribusi positif terhadap kualitas dan ketahanan hafalan siswa.¹¹

Penelitian lain oleh Resky Amalia Dahlan juga menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran Al-Qur'an yang sistematis mampu meningkatkan kemampuan peserta didik secara signifikan. Meskipun fokusnya

¹⁰ Muhammad Rizki Saputra, "*Efektivitas Penerapan Metode TIKRAR dalam Menghafal Al-Qur'an di SMPIT Nurul Fikri Boarding School Aceh*", Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, (2023), hlm. 1–85.

¹¹ Muhammad Ridho Isfihany, "*Pengaruh Penerapan Metode Muraja'ah terhadap Hafalan Al-Qur'an Siswa di Pondok Pesantren Ubay Bin Kaab Salo*", Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, (2023), hlm. 1–86.

pada kemampuan membaca, hasil tersebut memperkuat bahwa metode yang terstruktur memberikan dampak positif terhadap pembelajaran Al-Qur'an.¹²

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode pengulangan memiliki potensi dalam meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an siswa. Namun, penelitian-penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada penerapan metode TIKRAR atau metode pengulangan lainnya untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an secara umum. Selain itu, masih terbatas penelitian yang menguji efektivitas metode TIKRAR menggunakan desain eksperimen dengan melibatkan kelas eksperimen dan kelas kontrol pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di jenjang Madrasah Aliyah.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menguji efektivitas metode TIKRAR melalui pendekatan kuantitatif dengan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Penelitian ini tidak hanya mengukur kemampuan menghafal dari aspek tahfidz, tetapi juga memperhatikan aspek tajwid dan fashahah sebagai indikator penilaian kemampuan menghafal Al-Qur'an. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas metode TIKRAR terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas XI MAN Tanjungpinang.

Berdasarkan uraian tersebut, terdapat kesenjangan antara kondisi ideal pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan realitas di lapangan, di mana masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an, baik dari

¹² Resky Amalia Dahlan, "Efektivitas Penggunaan Metode Talaqqi terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Kelas II MIS Pancana Kabupaten Gowa", Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Alauddin Makassar, (2023), hlm. 1-78.

aspek tahfidz, tajwid, maupun fashahah. Sementara itu, hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa metode TIKRAR memiliki potensi untuk meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an, namun penelitian yang menguji efektivitas metode tersebut pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di jenjang Madrasah Aliyah masih terbatas. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menguji efektivitas metode TIKRAR sebagai alternatif strategi pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa. Atas dasar tersebut, penelitian ini disusun dengan judul "Efektivitas Metode TIKRAR terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Siswa Kelas XI MAN Tanjungpinang."

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah metode tIKRAR efektif terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis siswa kelas XI di MAN Tanjungpinang?
2. Seberapa besar efektivitas metode tIKRAR terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis siswa kelas XI di MAN Tanjungpinang?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang peneliti paparkan sebelumnya, maka peneliti memaparkan tujuan dan kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan

- a. Untuk mengetahui efektivitas metode tiktat terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis siswa kelas XI di MAN Tanjungpinang.
- b. Untuk mengetahui seberapa besar efektivitas metode tiktat terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis siswa kelas XI di MAN Tanjungpinang.

2. Kegunaan

a. Bagi Guru

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi guru dalam menerapkan metode tiktat sebagai salah satu strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an. Hasil penelitian ini juga diharapkan membantu guru dalam memilih metode yang sesuai dengan karakteristik peserta didik sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan terarah.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an, baik dari segi kelancaran, ketepatan tajwid, maupun daya ingat terhadap ayat. Melalui

penerapan metode tiktur, siswa dapat lebih termotivasi, disiplin, serta terbiasa mengulang hafalannya secara sistematis dan berkelanjutan.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran Al-Qur'an di lingkungan sekolah. Hasilnya dapat dijadikan dasar dalam pengambilan kebijakan atau inovasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama, khususnya dalam bidang tahfidzul Qur'an.

D. Kajian Terdahulu

Dalam pembahasan skripsi ini, peneliti memaparkan beberapa kajian terdahulu yang relevan dengan tema penelitian sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Kajian Terdahulu

No.	Nama & Tahun	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Muhammad Rizki Saputra (2023), UIN Ar-Raniry Banda Aceh ¹³	Efektivitas Penerapan Metode Tiktur dalam Menghafal Al-Qur'an di SMPIT Nurul Fikri Boarding School Aceh	Terletak pada fokus kajian, yaitu efektivitas metode Tiktur dalam menghafal Al-Qur'an.	Menggunakan pendekatan kualitatif pada siswa SMP di lingkungan <i>boarding school</i> , sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif pada siswa kelas XI MAN Tanjungpinang

¹³ Muhammad Rizki Saputra, *Efektivitas Penerapan Metode...*, hlm. 1–85.

No.	Nama & Tahun	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
2.	Muhammad Ridho Isfihany (UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2023) ¹⁴	Pengaruh Penerapan Metode Muraja'ah terhadap Hafalan Al-Qur'an Siswa di Pondok Pesantren Ubay Bin Kaab Salo	Kajian metode pengulangan hafalan dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an	Menggunakan metode muraja'ah dengan desain korelasional di pondok pesantren, sedangkan penelitian ini menggunakan metode TIKRAR dengan desain eksperimen pada siswa kelas XI MAN Tanjungpinang
3.	Resky Amalia Dahlan (UIN Alauddin Makassar, 2023) ¹⁵	Efektivitas Penggunaan Metode Talaqqi terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Kelas II MIS Pancana Kabupaten Gowa.	Penggunaan pendekatan kuantitatif dalam menguji efektivitas metode pembelajaran Al-Qur'an.	berfokus pada kemampuan membaca Al-Qur'an siswa tingkat Madrasah Ibtidaiyah menggunakan metode Talaqqi, sedangkan penelitian ini meneliti kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas XI Madrasah Aliyah dengan metode TIKRAR.

¹⁴ Muhammad Ridho Isfihany, "Pengaruh Penerapan Metode...", hlm. 1–86.

¹⁵ Resky Amalia Dahlan, "Efektivitas Penggunaan Metode...", hlm. 1–78.

E. Kerangka Teori

Kerangka teori merupakan landasan konseptual yang menjelaskan hubungan antara teori-teori yang relevan dengan variabel penelitian.¹⁶ Kerangka teori disusun untuk memberikan dasar ilmiah mengenai keterkaitan antara metode TIKRAR sebagai variabel bebas dengan kemampuan menghafal Al-Qur'an sebagai variabel terikat.

Secara teoritis, proses menghafal berkaitan erat dengan kemampuan memori seseorang. Dalam teori belajar, khususnya teori behavioristik, pengulangan (*repetition*) merupakan salah satu prinsip penting dalam memperkuat respons belajar.¹⁷ Pengulangan yang dilakukan secara terus-menerus dapat memperkuat jejak memori dan membantu pemindahan informasi dari memori jangka pendek ke memori jangka panjang.

Metode TIKRAR merupakan metode menghafal yang menekankan pengulangan bacaan secara sistematis dan terstruktur.¹⁸ Melalui tahapan membaca ayat berulang kali, mengulang dengan dan tanpa melihat mushaf, serta mengulang hingga lancar, siswa dilatih untuk memperkuat daya ingat dan ketepatan hafalan. Proses ini memungkinkan terbentuknya kebiasaan membaca yang benar sesuai kaidah tajwid dan fashahah.

¹⁶ Haura Hanifah et al., "Landasan Teori, Penelitian Relevan, Kerangka Berpikir dan Hipotesis Penelitian Pendidikan," *IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 3, No. 2 (2025), hlm. 391–404.

¹⁷ Indra Murthi Suputra, "Teori Belajar Behavioristik Dalam Pembelajaran," *Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi*, Vol. 2, No. 2 (2023), hlm. 332–336.

¹⁸ Siti Nur Inayah, Nafi'ah, dan M. Suyudi, "Penerapan Metode TIKRAR dalam Menghafal Al-Qur'an pada Santri Madrasah Diniyah," *Social Science Academic*, 2024, hlm. 737–750.

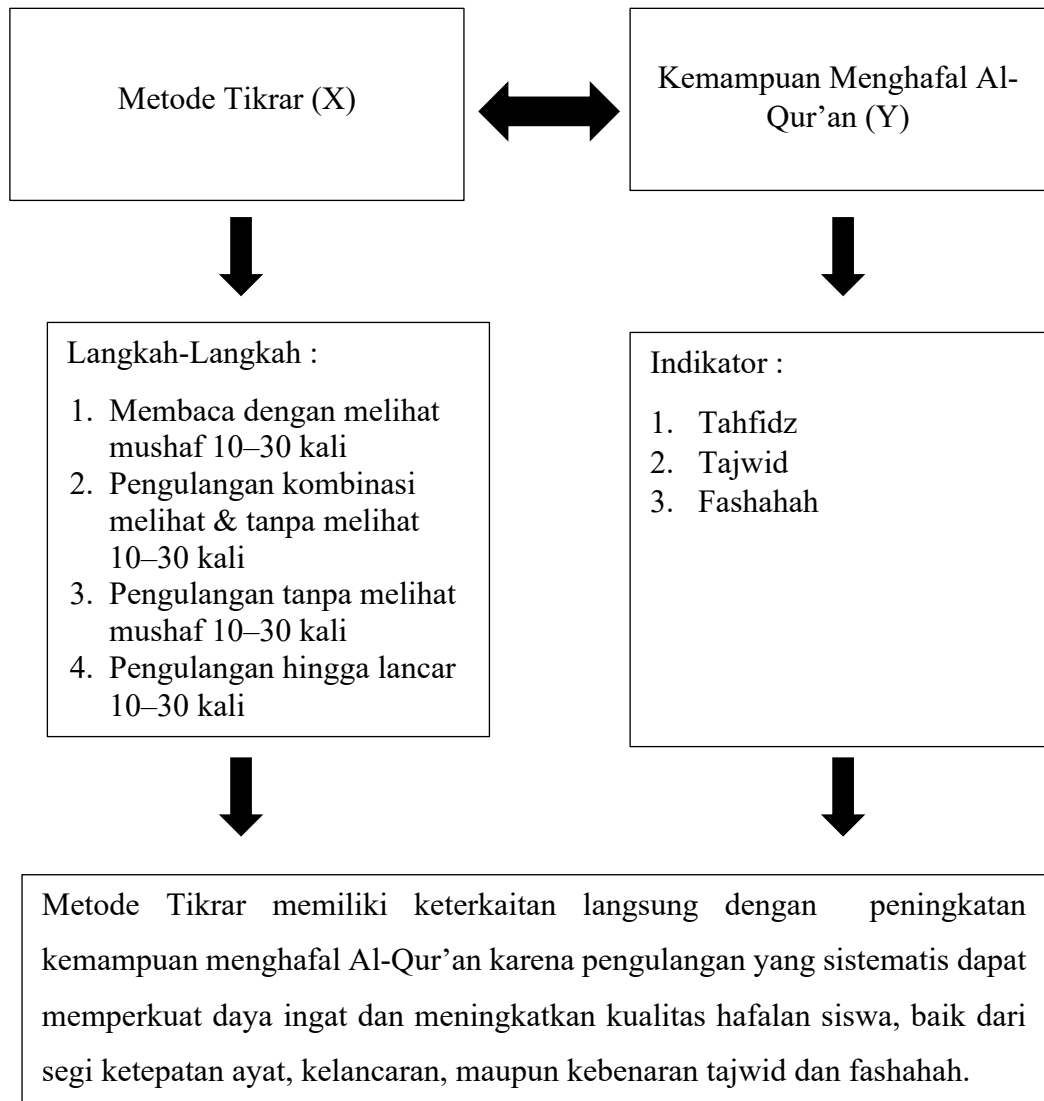
Kemampuan menghafal Al-Qur'an dalam penelitian ini diukur melalui tiga aspek utama, yaitu tahfidz, tajwid, dan fashahah.¹⁹ Ketiga aspek tersebut mencerminkan kualitas hafalan siswa, baik dari segi ketepatan susunan ayat, kelancaran, maupun kebenaran hukum bacaan.

Berdasarkan uraian teori tersebut, dapat dipahami bahwa metode TIKRAR yang berbasis pengulangan memiliki keterkaitan langsung dengan peningkatan kemampuan menghafal Al-Qur'an. Semakin optimal penerapan metode TIKRAR, maka semakin tinggi pula kemampuan menghafal siswa.

Berdasarkan uraian kerangka teori yang telah dijelaskan, maka hubungan antara metode TIKRAR sebagai variabel bebas dan kemampuan menghafal Al-Qur'an sebagai variabel terikat dapat digambarkan dalam bentuk bagan kerangka teori sebagai berikut:

¹⁹ Ghina Rizqi Nazhifah dan Retno Widyaningrum, "Pengaruh Kemampuan Membaca dan Menghafal Al-Qur'an Terhadap Keefektifan Metode At-Tartil di TPQ Sahkila Madiun," *Jurnal Edukatif*, Vol. 2, No. 1 (2024), hlm. 92–99.

Gambar 1. 1 Kerangka Teori



F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini dibagi ke dalam beberapa bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan.

Bab I skripsi ini berisi gambaran umum penulisan skripsi meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian terdahulu, kerangka teori, dan sistematika pembahasan.

Bab II akan difokuskan kepada konsep teoritis dan operasional variabel. Bagian ini membahas tentang kajian teori dan operasional variabel.

Bab III membahas terkait metodologi penelitian, yang meliputi desain penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV berisikan penyajian dan analisis data, bagian ini berisi tinjauan umum lokasi, penyajian data dan analisis data. Peneliti terlebih dahulu memaparkan tentang tinjauan umum lokasi penelitian, kemudian menyajikan data dan melakukan analisis, penafsiran serta pemaknaan terhadap semua data hasil penelitian yang ada.

Bab V berisikan penutup, penutup memuat kesimpulan dan saran. Kesimpulan ialah rangkuman dari keseluruhan pembahasan yang memuat jawaban singkat dari rumusan masalah yang ada di sub-bab BAB I PENDAHULUAN. Antara rumusan dan kesimpulan harus connected dan selaras. Sedangkan saran merupakan kritik, masukan, usul, maupun rekomendasi yang relevan dengan kesimpulan yang didapatkan. Saran-saran dirumuskan berdasarkan hasil penelitian, berisi uraian mengenai langkah langkah apa yang perlu diambil oleh pihak-pihak terkait dengan hasil penelitian yang bersangkutan. Saran diarahkan pada dua hal, yaitu :

1. Saran dalam usaha memperluas hasil penelitian, misalnya disarankan perlunya diadakan penelitian lanjutan.
2. Saran untuk menentukan kebijakan di bidang-bidang terkait dengan masalah atau fokus penelitian.

BAB II

KONSEP TEORITIS & OPERASIONAL VARIABEL

A. Kajian Teori

1. Efektivitas

Efektivitas dapat diartikan sebagai proses pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Sebuah usaha atau kegiatan dikatakan efektif apabila mampu mencapai sasaran yang telah ditentukan. Secara umum, efektivitas menunjukkan tingkat ketercapaian tujuan yang telah ditetapkan sebagai target. Konsep ini sangat penting karena mencerminkan keberhasilan suatu kegiatan dalam mencapai hasil yang diinginkan. Dengan kata lain, efektivitas menggambarkan tingkat keberhasilan pelaksanaan aktivitas tertentu dalam memenuhi target yang telah ditentukan sebelumnya.²⁰

Efektivitas merupakan ukuran keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan. Suatu proses pembelajaran dikatakan efektif apabila peserta didik berhasil mencapai kompetensi atau hasil belajar yang diharapkan melalui metode, strategi, dan pendekatan yang digunakan oleh pendidik. Efektivitas dalam pembelajaran tidak hanya menitikberatkan pada hasil akhir, tetapi juga pada mutu proses yang berlangsung.²¹ Pembelajaran dianggap efektif apabila peserta didik sebagai output pendidikan mampu

²⁰ Shofiana Syam, "Pengaruh Efektivitas dan Efisiensi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Kecamatan Banggae Timur," *Profitability: Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 4, No. 2 (2020), hlm. 128–152.

²¹ Subban, "Efektivitas Pembelajaran," *Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol. 9, No. 1 (2019), hlm. 110–143.

membawa potensi diri, mengembangkan kompetensi yang telah ditetapkan, serta dalam kurun waktu tertentu mampu mewujudkan pencapaian belajar secara optimal dan tuntas.

Dalam dunia pendidikan, efektivitas pembelajaran menunjukkan tingkat keberhasilan proses pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari perubahan yang terjadi pada peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran, baik dalam aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan.²² Pembelajaran yang efektif tidak hanya ditandai oleh terlaksananya kegiatan belajar mengajar, tetapi juga oleh adanya peningkatan kemampuan peserta didik sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Pengukuran efektivitas pembelajaran dapat dilakukan dengan membandingkan kondisi peserta didik sebelum dan sesudah diberikan perlakuan pembelajaran. Perbandingan tersebut bertujuan untuk mengetahui sejauh mana metode atau strategi yang digunakan mampu memberikan perubahan terhadap hasil belajar peserta didik.²³ Dalam penelitian kuantitatif, efektivitas umumnya diukur melalui peningkatan skor hasil belajar, perbedaan hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, serta besarnya pengaruh perlakuan yang diberikan terhadap variabel yang diteliti.

²² Afifatu Rohmawati, "Efektivitas Pembelajaran," *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, Vol. 9, No. 1 (2015), hlm. 35.

²³ *Ibid.*, hlm. 30-32.

Efektivitas juga perlu dibedakan dengan efisiensi. Efektivitas berorientasi pada tingkat ketercapaian tujuan yang telah ditetapkan, sedangkan efisiensi berkaitan dengan penggunaan sumber daya, waktu, tenaga, dan biaya secara optimal dalam mencapai tujuan tersebut.²⁴ Dengan demikian, suatu pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila tujuan pembelajaran tercapai, meskipun belum tentu efisien. Sebaliknya, pembelajaran yang efisien belum tentu efektif apabila tujuan pembelajaran tidak tercapai secara optimal.

Suatu metode pembelajaran dapat dinilai efektif apabila memenuhi beberapa kriteria, antara lain mampu memberikan pengaruh positif, menghasilkan perubahan, dan mencapai hasil sesuai dengan yang diharapkan. Setelah tujuan ditetapkan, efektivitas dapat diukur dari tingkat ketercapaian tujuan tersebut. Semakin banyak tujuan pembelajaran yang berhasil dicapai, maka semakin tinggi tingkat efektivitas metode pembelajaran yang digunakan. Menilai efektivitas suatu metode pembelajaran, terdapat beberapa indikator yang dapat dijadikan acuan, yaitu:²⁵

- a. Pencapaian tujuan pembelajaran, yaitu mengukur ketercapaian kompetensi peserta didik sesuai perencanaan.
- b. Keterlibatan peserta didik, ditunjukkan melalui keaktifan peserta didik secara fisik dan mental dalam proses pembelajaran.

²⁴ Syafruddin dan Ilham, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, ed. oleh Muh Arfah (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2023), hlm. 25-29.

²⁵ Bistari Basuni Yusuf, "Konsep dan Indikator Pembelajaran Efektif," *Jurnal Kajian Pembelajaran dan Keilmuan*, Vol. 1, No. 2 (2018), hlm. 13–20.

- c. Peningkatan hasil belajar, terlihat dari meningkatnya capaian peserta didik pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.
- d. Kesesuaian metode pembelajaran, yaitu keselarasan metode dengan karakteristik, potensi, dan kebutuhan belajar peserta didik.

2. Metode TIKRAR

Metode merupakan suatu cara atau teknik yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.²⁶ Metode menggambarkan arah atau cara guna mencapai keseluruhan hasil yang diharapkan dalam proses pembelajaran. Sedangkan TIKRAR (التكرار) secara etimologis berarti pengulangan, sedangkan secara istilah dipahami sebagai pengulangan lafal atau kata secara terus-menerus untuk menegaskan makna tertentu.²⁷

Metode tIKRAR merupakan salah satu teknik yang digunakan dalam proses menghafal Al-Qur'an, diantara beragam metode yang tersedia dan memiliki tujuan tertentu. Metode ini bertujuan untuk memudahkan para penghafal Al-Qur'an dalam mengingat ayat-ayatnya, yaitu dengan cara membaca secara berulang hingga hafal.²⁸

Berdasarkan uraian tersebut, metode TIKRAR dapat disimpulkan sebagai cara menghafal Al-Qur'an melalui pengulangan ayat secara berulang, baik dari segi lafal maupun makna, dengan tujuan tertentu.

²⁶ Budi Suemdi, "Kontribusi Penerapan Metode Pembelajaran dan Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar Fikih Siswa MTsN Tanah Jawa Kabupaten Simalungun," *Jurnal ANSIRU PAI*, Vol. 3, No. 1 (2019), hlm. 140–153.

²⁷ Dasmarianti, "Kaidah Al-TIKRAR dalam Al-Qur'an," *Tafasir*, Vol. 1, No. 1 (2023), hlm. 68–84.

²⁸ Mufham Amin, "Rahasia Pengulangan dalam Al-Qur'an," *Al-Muhith*, Vol. 2, No. 1 (2023) hlm. 1–14.

Adapun langkah-langkah menghafal Al-Qur'an dengan metode TIKRAR adalah sebagai berikut:²⁹

- a. Membaca ayat yang akan dihafal menggunakan mushaf sebanyak 10–30 kali secara fokus dan penuh konsentrasi hingga mulai melekat dalam ingatan.
- b. Mengulang ayat tersebut 10–30 kali, namun dilakukan secara bergantian antara melihat mushaf dan tanpa melihat mushaf.
- c. Membaca ayat tanpa melihat mushaf sebanyak 10–30 kali dengan konsentrasi penuh.
- d. Mengulang ayat tanpa melihat mushaf hingga lancar sebanyak 10-30 kali. Apabila tahap ini tercapai, maka ayat dianggap telah dikuasai.

Jumlah pengulangan bersifat relatif dan disesuaikan dengan kemampuan masing-masing individu. Hal yang terpenting, penghafal tidak berpindah ke ayat berikutnya sebelum benar-benar menguasai ayat sebelumnya.

Metode TIKRAR memiliki beberapa keunggulan dalam proses menghafal Al-Qur'an, diantaranya:³⁰

- a. Membantu meningkatkan kefasihan dan memperbaiki kesalahan dalam pelafalan ayat.

²⁹ Luthviah Romziana, Lum Atul Aisih, dan Rifqiyah Afifatin Nasihah, "Pelatihan Mudah Menghafal Al-Qur'an Dengan Metode TIKRAR, Murajaah & Tasmi' Bagi Siswi Kelas XI IPA Tahfidz Madrasah Aliyah Nurul Jadid Luthviah," *Jurnal Karya Abdi*, Vol. 5, No. 1 (2021), hlm. 161–167.

³⁰ Ismira, Istiqomah As Sayfullooh, dan Jendriadi, "Analisis Penggunaan Metode TIKRAR pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Menghafal Hadis di Kelas 5 SDIT Syahiral Ilmi Bukittinggi," *Primary : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 11, No. 3 (2022), hlm. 944–955.

- b. Pengulangan ayat berpengaruh terhadap penguasaan tajwid dan *makharijul huruf* (tempat pengeluaran huruf).
- c. Membantu hafalan melekat lebih lama karena dilakukan secara berulang dan konsisten.
- d. Memperkuat daya ingat, sebab setiap pengulangan ayat akan memperkuat jejak memori dalam ingatan penghafal.

Selain kelebihan, metode tiktir juga mempunyai kekurangan, diantaranya:

- a. Berpotensi menimbulkan kesalahan hafalan apabila penghafal melakukan kekeliruan dan tidak mendapatkan koreksi dari guru atau pembimbing. Kesalahan tersebut dapat terus berulang apabila tidak segera disadari dan diperbaiki.
- b. Membutuhkan waktu yang relatif lama karena prosesnya menuntut pengulangan ayat secara terus-menerus hingga benar-benar lancar.

3. Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

Dalam Kamus Bahasa Indonesia, kemampuan berasal dari kata “mampu” yang berarti kuasa (bisa, sanggup, melakukan sesuatu, dapat, mempunyai harta berlebihan). Kemampuan adalah suatu kesanggupan dalam melakukan sesuatu. Seseorang dikatakan mampu apabila ia tidak melakukan sesuatu yang harus ia lakukan.³¹

³¹ Surti, “Peningkatan Kemampuan Guru dalam Menyusun RPP Melalui Bimbingan Berkelanjutan di SDN 10 Nanga Tayap,” *Jurnal Pembelajaran Prospektif*, Vol. 4, No. 2 (2019), hlm. 84–89.

Menurut Chaplin *ability* (kemampuan, kecakapan, ketangkasan, bakat, kesanggupan) merupakan tenaga (daya kekuatan) untuk melakukan suatu perbuatan. Sedangkan menurut Robbins kemampuan bisa merupakan kesanggupan bawaan sejak lahir, atau merupakan hasil latihan atau praktek.³²

Dari pengertian-pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan (*ability*) adalah kecakapan atau potensi menguasai suatu keahlian yang merupakan bawaan sejak lahir atau merupakan hasil latihan atau praktek dan digunakan untuk mengerjakan sesuatu yang diwujudkan melalui tindakannya.

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia kata menghafal dari kata hafal yang artinya telah masuk di ingatan atau dapat mengucapkan di luar kepala (tanpa melihat buku atau catatan lain). Sedangkan menghafal artinya berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat.³³ Menghafal pada dasarnya merupakan bentuk atau bagian dari “proses mengingat yang mempunyai pengertian menyerap atau meletakkan pengetahuan dengan jalan pengecaman secara aktif”.

Berdasarkan beberapa pengertian yang telah dikemukakan oleh para ahli, menghafal merupakan suatu proses mental yang melibatkan kegiatan menerima, menyimpan, dan mengingat kembali informasi yang telah

³² Bahtiar, “Pengaruh Kemampuan Manajerial dan Motivasi Kerja Kepala Sekolah Terhadap Kualitas Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah di Kabupaten Sinjai,” *MANAJERIAL : Jurnal Inovasi Manajemen dan Supervisi Pendidikan*, Vol. 3, No. 1 (2023), hlm. 14–26.

³³ Syahrudin, Yusuf Abdurachman, dan Nur Khozin, “Pengaruh Menghafal Al-Qur’an terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi PAI FITK IAIN Ambon,” *al-iltizam : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 6, No. 2 (2021): hlm. 11–38.

dipelajari. Dalam proses tersebut, seseorang berusaha mempertahankan informasi dalam ingatannya sehingga dapat dipanggil kembali ketika diperlukan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa menghafal adalah proses mengingat suatu informasi dengan cara menyimpannya dalam ingatan serta mampu melafalkan atau menyebutkannya kembali tanpa melihat catatan, sehingga informasi tersebut dapat dikuasai dan diucapkan di luar kepala.

Al-Qur'an menurut etimologi diambil dari kata *qara'a* yang mempunyai arti mengumpulkan dan menghimpun, dan *qira'ah* berarti menghimpun huruf-huruf dan kata-kata satu dengan yang lain dalam suatu ucapan yang tersusun rapi. Sedangkan pengertian Al-Quran menurut terminologi adalah kalam Allah yang diturunkan Nabi-Nya, yang lafadz-lafadznya mengandung mukjizat membacanya bernilai ibadah yang diturunkan secara mutawatir, dan yang ditulis pada mushaf, mulai dari surah Al-Fatihah sampai akhir surah An-Naas.³⁴

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli yang telah dipaparkan, kemampuan menghafal Al-Qur'an tidak hanya berkaitan dengan kemampuan mengingat ayat-ayat Al-Qur'an, tetapi juga mencakup kemampuan menyimpan, menjaga, dan melafalkannya kembali dengan tepat dan lancar. Kemampuan ini memerlukan proses latihan yang berkesinambungan agar hafalan dapat tersimpan dengan baik dalam ingatan

³⁴ Hamdan, "Kemampuan Siswa dalam Membaca Al-Qur'an pada SMP Negeri 1 Bakarangan Kabupaten Tapin," *Tarbiyah Islamiyah*, Vol. 9, No. 2 (2019): hlm. 32–40.

dan tidak mudah terlupakan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menghafal Al-Qur'an adalah kecakapan seseorang dalam memelihara dan menjaga hafalan Al-Qur'an melalui proses mengingat, menyimpan, serta melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan benar dan lancar tanpa melihat mushaf, sehingga hafalan tersebut dapat dimunculkan kembali saat dibutuhkan.

Selanjutnya untuk dapat mengetahui kemampuan menghafal Al-quran dalam penelitian ini terdapat tiga indikator yang dapat digunakan. Adapun indikator tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.³⁵

Tabel 2. 1 Indikator Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

Indikator	Sub Indikator
1. Tahfidz	a. Kebenaran susunan ayat b. Kelancaran melafalkan ayat c. Kesempurnaan hafalan
2. Tajwid	a. <i>Makharijul huruf</i> (tempat keluarnya huruf) b. <i>Shifatul huruf</i> (sifat atau keadaan ketika membaca huruf) c. <i>Ahkamul huruf</i> (hukum atau kaidah bacaan) d. <i>Ahkamul mad wa qashr</i> (hukum panjang dan pendeknya bacaan)
3. Fashahah	a. <i>Al-wafu wa al-ibtida'</i> (kecepatan berhenti dan memulai bacaan Al-Quran) b. <i>Mura'atul huruf wa al-harakat</i> (menjaga keberadaan huruf dan harakat) c. <i>Mur'aatul kalimah wa al-ayat</i> (menjaga dan memelihara keberadaan kata dan ayat).

³⁵ Moh Toyyib, Ishaq Syahid, dan Nurul Qomariyah, "Pembentukan Kemampuan Menghafal Surah Al-Fatihah pada Anak Usia Dini," *Al-Ibrah*, Vol. 6, No. 2 (2021): hlm. 28–52.

4. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis

Secara bahasa, istilah Al-Qur'an memiliki berbagai makna, salah satunya adalah teks yang perlu dibaca atau dipelajari. Al-Qur'an adalah kitab suci bagi umat Islam yang diturunkan oleh Allah Swt. kepada Nabi Muhammad saw. melalui Malaikat Jibril, untuk disampaikan kepada seluruh umat manusia di dunia hingga akhir zaman. Oleh karena itu, Al-Qur'an diakui sebagai panduan terlengkap bagi umat manusia.³⁶ Dari definisi tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa Al-Qur'an adalah wahyu dari Allah Swt. yang disampaikan kepada Nabi Muhammad saw. melalui Malaikat Jibril dalam bahasa Arab, sebagai mukjizat dari Nabi Muhammad yang disampaikan secara beruntun untuk dijadikan pedoman hidup oleh setiap umat Islam yang ada di bumi.

Selain Al-Qur'an, sumber ajaran Islam yang kedua adalah hadis. Secara bahasa, Hadits berarti baru, dekat, atau berita. Sedangkan dalam istilah, Hadits mengacu pada semua perkataan, tindakan, dan penetapan yang dibuat oleh Nabi Muhammad saw.³⁷ Dari definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa hadits adalah semua yang berasal dari Nabi Muhammad saw., baik ucapan, perbuatan, maupun penetapan yang terkait dengan hukum atau ketentuan Allah yang disampaikan kepada manusia.

Sebagai sumber utama ajaran Islam, Al-Qur'an dan hadis memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan kepribadian seorang

³⁶ Salim Said et al., "Pengenalan Al-Qur'an," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Vol. 9, No. 5 (2023), hlm. 472–480.

³⁷ Shofil Fikri et al., "Memahami Makna dari Hadis dan Ilmu Hadis Menurut Pandangan Muhadditsin dan Ushuliyyin," *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 4 (2024), hlm. 1–12.

muslim. Oleh karena itu, pemahaman terhadap Al-Qur'an dan hadis perlu ditanamkan sejak dini melalui proses pendidikan yang terencana dan sistematis. Salah satu bentuk implementasi pendidikan tersebut adalah melalui Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis yang diajarkan di madrasah sebagai bagian dari rumpun Pendidikan Agama Islam (PAI).³⁸

Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis merupakan mata pelajaran yang bertujuan membekali peserta didik dengan kemampuan membaca, menghafal, memahami, menghayati, dan mengamalkan kandungan Al-Qur'an serta hadis dalam kehidupan sehari-hari.³⁹ Mata pelajaran ini menjadi sarana untuk menanamkan kecintaan peserta didik terhadap Al-Qur'an dan hadis sekaligus membentuk karakter Islami yang sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam. Melalui pembelajaran Al-Qur'an Hadis, peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan mengenai isi dan kandungan Al-Qur'an serta hadis, tetapi juga diarahkan agar mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan tentang Al-Qur'an dan hadis, tetapi juga pada pengembangan keterampilan peserta didik dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid. Selain itu, peserta didik juga diarahkan untuk memahami kandungan ayat

³⁸ Afrina Yesi Gusman dan Fadriati, "Implementasi Pembelajaran PAI Elemen Al-Qur'an Hadis Integratif Berbasis Project Based Learning (PBL) di SMP," *Tajdid: Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan*, Vol. 7, No. 2 (2023), hlm. 12–27.

³⁹ Muhammad Zein Damanik dan Mutia Alamiah Warda, "Pembelajaran Al-Qur'an Hadis," *At-Tarbiyah : Jurnal Penelitian dan Pendidikan Agama Islam*, Vol. 2, No. 2 (2025), hlm. 447–452.

Al-Qur'an dan hadis secara lebih mendalam serta menjadikannya sebagai pedoman dalam kehidupan pribadi maupun sosial.⁴⁰ Dengan demikian, pembelajaran Al-Qur'an Hadis memiliki peran penting dalam membentuk peserta didik yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, serta mampu menjadikan Al-Qur'an dan hadis sebagai pedoman hidup.

Salah satu kompetensi yang menjadi fokus dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis adalah kemampuan menghafal Al-Qur'an.⁴¹ Kemampuan menghafal Al-Qur'an merupakan keterampilan penting yang perlu dimiliki peserta didik karena dapat membantu mereka memahami, menjaga, dan mengamalkan kandungan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Proses menghafal Al-Qur'an tidak hanya menuntut kemampuan mengingat ayat, tetapi juga ketepatan dalam membaca sesuai kaidah tajwid, ketepatan makharijul huruf, serta kelancaran dalam melafalkan ayat-ayat yang dihafalkan.

Berdasarkan uraian tersebut, Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis memiliki peran penting dalam membantu peserta didik memahami sumber ajaran Islam sekaligus mengembangkan kemampuan membaca, menghafal, dan memahami kandungan Al-Qur'an serta hadis. Salah satu kompetensi yang perlu mendapat perhatian dalam pembelajaran ini adalah kemampuan menghafal Al-Qur'an, karena kemampuan tersebut tidak hanya berkaitan dengan penguasaan materi pembelajaran, tetapi juga dengan upaya menjaga

⁴⁰ Zuairiyah, Ari Sabila Najwa, dan Badrus Zaman, "Teori Belajar & Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan Madrasah Tsanawiyah (MTS)," *Tasyri': Jurnal Tarbiyah - Syari'ah Islamiyah*, Vol. 32, No. 2 (2025), hlm. 235–261.

⁴¹ *Ibid.*, hlm. 240.

dan menginternalisasikan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan peserta didik.

B. Hipotesis Penelitian

Hipotesis berasal dari kata *hypo* yang berarti “di bawah” dan *thesa* yang berarti “kebenaran”. Secara etimologis, hipotesis dapat dimaknai sebagai suatu pernyataan yang kebenarannya masih berada pada tingkat dugaan sehingga perlu diuji. Dengan demikian, hipotesis merupakan kesimpulan sementara atau jawaban awal terhadap permasalahan penelitian yang belum bersifat final karena masih memerlukan pembuktian melalui data empiris.⁴²

Dalam penelitian kuantitatif, hipotesis terdiri atas hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_a : Metode TIKRAR efektif terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas XI MAN Tanjungpinang.

H_0 : Metode TIKRAR tidak efektif terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas XI MAN Tanjungpinang.

⁴² Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, ed. oleh Syahrani (Banjarmasin: Antasari Press, 2011) hlm. 53-54.

C. Operasional Variabel

Operasional variabel bertujuan untuk memperjelas makna setiap variabel penelitian agar dapat diukur secara konkret dan terarah.⁴³ Dengan adanya definisi operasional, variabel yang bersifat abstrak dapat dijabarkan ke dalam indikator yang dapat diamati dan diukur di lapangan.

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang menjadi fokus kajian dan memiliki nilai yang bervariasi sehingga dapat dianalisis.⁴⁴ Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel, yaitu:

1. Variabel X (variabel independen/bebas), yaitu penerapan metode TIKRAR.
2. Variabel Y (variabel dependen/terikat), yaitu kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa.

Adapun operasionalisasi masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. 2 Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Teknik	Skala
Metode TIKRAR (X) (Hamim Thohari, 2020)	Penerapan metode pengulangan ayat secara sistematis pada QS. Al-Jumu'ah 9–11	1. Membaca dengan melihat mushaf 10–30 kali 2. Pengulangan kombinasi melihat & tanpa melihat 10–30 kali 3. Pengulangan tanpa melihat	Observasi	Checklist

⁴³ Lasmita dan Mohamad Muspawi, “Literatur Review : Operasionalisasi Variabel dalam Penelitian Pendidikan : Teori dan Aplikasi,” *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 8, No. 3 (2024): hlm. 42925–42931.

⁴⁴ Oni Marlina Susianti, “Perumusan Variabel Dan Indikator Dalam Penelitian Kuantitatif Kependidikan,” *Jurnal Pendidikan Rokania*, Vol. 9, No. 1 (2024), hlm. 18–30.

		mushaf 10–30 kali 4. Pengulangan hingga lancar 10–30 kali		
Kemampuan Menghafal Al-Qur'an (Y) (Moh. Toyyib, 2021)	Kemampuan siswa menghafal QS. Al-Jumu'ah: 9-11 yang diukur melalui <i>Pretest-post-test</i>	- Tahfidz - Tajwid - Fashahah	Tes Praktik	Skor 0-100

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif, karena data yang diperoleh berupa angka dari hasil tes kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa yang dianalisis secara statistik untuk mengetahui efektivitas metode TIKRAR. Pendekatan kuantitatif menekankan pada pengukuran data secara objektif guna menguji hipotesis penelitian.⁴⁵

Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu (*quasi experiment*) dengan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Desain ini melibatkan dua kelompok, yaitu kelas eksperimen yang menggunakan metode TIKRAR dan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional, tanpa pengacakan subjek.

Tabel 3. 1 Nonequivalent Control Group Design

Kelas	<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
Eksperimen	T1	X	T2
Kontrol	T1	O	T2

Keterangan :

T1 : *Pretest*

T2 : *Posttest*

X : Metode TIKRAR

O : Metode Konvensional

⁴⁵ Rusydi A Siroj et al., "Metode Penelitian Kuantitatif Pendekatan Ilmiah untuk Analisis Data," *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, Vol. 7, No. 3 (2024), hlm. 11279–11289.

2. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2025/2026, yaitu mulai tanggal 29 Januari 2026 sampai 24 April 2026. Pelaksanaan penelitian meliputi kegiatan observasi awal, penyusunan proposal penelitian, seminar proposal, penyusunan dan validasi instrumen penelitian, pengurusan izin penelitian, pelaksanaan pengumpulan data, analisis data, hingga penyusunan laporan penelitian.

Adapun kegiatan pengumpulan data dilaksanakan pada tanggal 6 Maret 2026 sampai 13 Maret 2026. Pengumpulan data dilakukan dalam empat pertemuan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen yang disesuaikan dengan modul ajar yang telah disusun. Adapun tahapan pelaksanaan pengumpulan data adalah sebagai berikut:

a. Pertemuan Pertama

Pada pertemuan pertama, peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran awal pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Peneliti menuliskan Q.S. Al-Jumu'ah ayat 9–11 di papan tulis, kemudian membacakan ayat dengan bacaan yang benar. Siswa menyimak bacaan ayat yang dibacakan oleh peneliti. Selanjutnya, peneliti menjelaskan hukum tajwid yang terdapat pada ayat tersebut. Setelah itu, siswa membaca ayat secara bersama-sama dengan bimbingan peneliti.

b. Pertemuan Kedua

Pada pertemuan kedua, peneliti melaksanakan kegiatan *Pretest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kegiatan ini bertujuan untuk

mengetahui kemampuan awal siswa dalam menghafal Al-Qur'an sebelum diberikan perlakuan. Dalam pelaksanaannya, siswa diminta untuk menyetorkan hafalan sesuai dengan instrumen yang telah disiapkan.

c. Pertemuan Ketiga

Pada pertemuan ketiga, peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan perlakuan yang berbeda pada masing-masing kelas. Pada kelas kontrol, pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode konvensional yang biasa digunakan oleh guru. Sementara itu, pada kelas eksperimen, pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode TIKRAR, yaitu metode pengulangan ayat secara berulang-ulang hingga siswa mampu menghafal dengan baik dan lancar.

d. Pertemuan Keempat

Pada pertemuan keempat, peneliti melaksanakan kegiatan *Posttest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan akhir siswa setelah diberikan perlakuan pembelajaran. Siswa diminta untuk menyetorkan hafalan yang telah dipelajari untuk melihat peningkatan kemampuan menghafal Al-Qur'an.

Penelitian bertempat di MAN Tanjungpinang, Jl. Raja Ali Haji Km.4, Kota Tanjungpinang.⁴⁶ Pemilihan lokasi didasarkan pada karakteristik MAN Tanjungpinang sebagai lembaga pendidikan berbasis

⁴⁶ Data Referensi Kemendikdasmen "MAN Tanjungpinang, Identitas Satuan Pendidikan," diakses 13 Januari 2026, <https://referensi.data.kemendikdasmen.go.id/pendidikan/npsn/11003330>

Islam yang menyelenggarakan pembelajaran Al-Qur'an Hadis serta memiliki program pendukung hafalan Al-Qur'an. Selain itu, pengalaman peneliti melalui kegiatan observasi memberikan gambaran awal mengenai proses pembelajaran dan kemampuan hafalan siswa kelas XI yang menunjukkan perbedaan kemampuan serta belum diterapkannya metode TIKRAR secara terstruktur.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan ditarik kesimpulan.⁴⁷ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MAN Tanjungpinang tahun ajaran 2025/2026 yang berjumlah sekitar 120 siswa dari 7 kelas. Populasi ini dipilih karena siswa kelas XI telah mengikuti pembelajaran Al-Qur'an Hadis secara sistematis dan memiliki pengalaman dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang digunakan sebagai subjek dalam penelitian.⁴⁸ Penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan melalui teknik *cluster random sampling* dengan cara pengundian

⁴⁷ Nur Fadilah Amin, Sabaruddin Garancang, dan Kamaluddin Abunawas, "Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian," *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, Vol. 14, No. 1 (2023), hlm. 15–31.

⁴⁸ Mardiyah et al., "Populasi dan Sampel dalam Penelitian Pendidikan: Memahami Perbedaan, Implikasi, dan Strategi Pemilihan yang Tepat," *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Matematika*, Vol. 2, No. 2 (2025) hlm. 208–218.

terhadap seluruh kelas XI yang menjadi populasi penelitian. Teknik ini digunakan untuk memberikan kesempatan yang sama kepada setiap kelas untuk terpilih sebagai sampel penelitian serta menghindari adanya subjektivitas peneliti dalam menentukan kelompok penelitian.

Berdasarkan hasil pengundian, diperoleh kelas XI F1 sebagai kelas kontrol dan kelas XI F2 sebagai kelas eksperimen. Kelas XI F1 berjumlah 24 siswa dan diberikan perlakuan berupa pembelajaran konvensional, sedangkan kelas XI F2 berjumlah 25 siswa dan diberikan perlakuan berupa penerapan metode TIKRAR.

Penentuan kedua kelas tersebut tidak didasarkan pada tingkat kemampuan akademik maupun kemampuan menghafal siswa, melainkan murni berdasarkan hasil pengundian. Selain itu, hasil uji *Independent Sample t-Test* pada nilai pretest menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,576 ($> 0,05$), yang berarti tidak terdapat perbedaan kemampuan awal yang signifikan antara kedua kelas. Dengan demikian, kelas XI F1 dan XI F2 dapat dianggap memiliki kondisi awal yang setara sehingga layak digunakan sebagai kelas kontrol dan kelas eksperimen dalam penelitian ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara atau jalan yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian.⁴⁹ Adapun teknik

⁴⁹ Ardiansyah, Risnita, dan M. Syarhan Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif," *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 2 (2023), hlm. 1–9.

pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yakni observasi, tes, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data melalui pengamatan langsung terhadap objek penelitian untuk memperoleh gambaran faktual mengenai aktivitas dan proses pembelajaran.⁵⁰ Dalam penelitian ini, observasi dilakukan selama penerapan metode TIKRAR untuk mengetahui keterlaksanaan setiap langkah metode, meliputi kegiatan membaca ayat dengan melihat mushaf, pengulangan secara bergantian, pengulangan tanpa melihat mushaf, serta pengulangan hingga hafalan lancar sesuai tahapan yang telah ditetapkan.

2. Tes

Tes merupakan alat ukur untuk menilai kemampuan atau penguasaan peserta didik terhadap materi tertentu secara objektif dan terstandar.⁵¹ Dalam penelitian ini, tes digunakan untuk mengukur kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa melalui *Pretest* dan *Posttest*. *Pretest* diberikan untuk mengetahui kemampuan awal siswa, sedangkan *Posttest* dilakukan setelah penerapan metode TIKRAR guna mengetahui peningkatan kemampuan hafalan. Tes dilakukan melalui *Pretest* dan *Posttest* dengan materi hafalan pada buku mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di bab 8 yaitu QS. Al-Jumu'ah ayat 9–11. Instrumen tes berupa penilaian

⁵⁰ Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi," *Jurnal at-Taqaddum*, Vol. 8, No. 1 (2016), hlm. 21–46.

⁵¹ Titin Sunaryati et al., "Analisis Instrumen Tes dan Non Tes dalam Evaluasi Pembelajaran," *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 8, No. 2 (2024), hlm. 30461–30472.

hafalan ayat Al-Qur'an yang mencakup aspek tahfidz, tajwid, dan fashahah, yang selanjutnya dianalisis untuk mengetahui efektivitas metode Tikrar.

Sebelum instrumen tes digunakan dalam penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji instrumen untuk mengetahui tingkat kelayakan instrumen tersebut. Uji instrumen meliputi uji validitas dan uji reliabilitas, yang bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen mampu mengukur variabel penelitian secara tepat dan konsisten.

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu instrumen mampu mengukur variabel yang seharusnya diukur secara tepat dan sesuai dengan tujuan penelitian.⁵² Uji validitas instrumen bertujuan untuk mengetahui ketepatan instrumen dalam mengukur variabel penelitian.

Instrumen yang digunakan berupa tes kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan skala penilaian 1–4. Oleh karena itu, uji validitas yang digunakan adalah validitas isi (*content validity*) dan validitas empiris.

Validitas isi dilakukan melalui penilaian ahli (*expert judgment*) untuk mengetahui kelayakan instrumen sebelum digunakan dalam penelitian. Penilaian ini dilakukan oleh dua validator, yaitu Bapak Dr. Nahrin Ajmain, M.A. selaku dosen Pendidikan Agama Islam dan Bapak Fauzi Rais, S.Pd. selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

⁵² Dyah Budiastuti dan Agustinus Bandur, *Validitas dan Reliabilitas Penelitian* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013), hlm, 45-51.

Penilaian dilakukan dengan menggunakan lembar validasi instrumen yang telah disusun oleh peneliti. Lembar validasi tersebut memuat beberapa aspek penilaian, seperti kesesuaian materi, kejelasan indikator, penggunaan bahasa, serta kesesuaian instrumen dengan tujuan pembelajaran. Berdasarkan hasil penilaian yang diberikan oleh kedua validator, instrumen tes dinyatakan layak digunakan dalam penelitian dengan beberapa perbaikan sesuai dengan saran yang diberikan.

Selain itu, uji validitas empiris dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS. Pengujian ini dilakukan terhadap siswa di luar sampel penelitian, yaitu kelas XI F7 dengan jumlah 20 siswa. Uji ini bertujuan untuk mengetahui validitas setiap butir instrumen berdasarkan data hasil uji coba.

Pengujian validitas empiris dilakukan dengan melihat nilai koefisien korelasi (r hitung) dan nilai signifikansi (Sig.). Instrumen dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel (r hitung $> r$ tabel) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (Sig. $< 0,05$). Adapun hasil uji validitas instrumen dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 2 Hasil Uji Validitas Instrumen SPSS

No.	Butir Instrumen	r Hitung	Nilai Signifikansi	Keterangan
1.	Penilaian 1	0,862	0,001	Valid
2.	Penilaian 2	0,531	0,016	Valid
3.	Penilaian 3	0,781	0,001	Valid
4.	Penilaian 4	0,760	0,001	Valid
5.	Penilaian 5	0,610	0,004	Valid
6.	Penilaian 6	0,468	0,037	Valid
7.	Penilaian 7	0,652	0,002	Valid

No.	Butir Instrumen	r Hitung	Nilai Signifikansi	Keterangan
8.	Penilaian 8	0,501	0,024	Valid
9.	Penilaian 9	0,446	0,049	Valid
10.	Penilaian 10	0,455	0,044	Valid

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa seluruh butir instrumen memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05 (Sig.< 0,05), sehingga seluruh item dinyatakan valid. Selain itu, jika dilihat dari nilai koefisien korelasi (r hitung), seluruh butir instrumen memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel, yaitu 0,444.

Hal ini menunjukkan bahwa setiap butir instrumen memiliki hubungan yang cukup kuat dengan skor total, sehingga instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid dan layak digunakan untuk pengumpulan data.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian dalam mengukur variabel yang diteliti. Instrumen yang reliabel akan memberikan hasil yang konsisten apabila digunakan dalam kondisi yang sama.⁵³

Instrumen dalam penelitian ini berupa tes kemampuan menghafal Al-Qur'an yang dilengkapi dengan rubrik penilaian menggunakan skala 1–4. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach melalui bantuan program SPSS.

⁵³ Putu Gede Subhaktiyasa, "Evaluasi Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif: Sebuah Studi Pustaka," *Journal of Education Research*, Vol. 5, No. 4 (2024), hlm. 5599–5609.

Nilai koefisien Alpha Cronbach kemudian diinterpretasikan berdasarkan kriteria tingkat reliabilitas, yaitu: nilai $\geq 0,90$ termasuk kategori sangat tinggi, nilai $0,80-0,89$ termasuk kategori tinggi, nilai $0,70-0,79$ termasuk kategori cukup, nilai $0,60-0,69$ termasuk kategori rendah, dan nilai $< 0,60$ termasuk kategori sangat rendah atau tidak reliabel. Instrumen dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai koefisien Alpha Cronbach $\geq 0,70$. Namun, dalam penelitian bidang pendidikan, nilai $\geq 0,60$ masih dapat diterima sebagai kategori reliabilitas cukup.

Adapun hasil uji reliabilitas instrumen dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 3 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen SPSS

Cronbach's Alpha	Jumlah Item	Keterangan
0,799	10	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,799 dengan jumlah item sebanyak 10. Nilai tersebut lebih besar dari 0,70, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian ini memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat konsistensi yang baik. Dengan demikian, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui pengumpulan dan penelaahan dokumen yang berkaitan dengan penelitian

sebagai data pendukung.⁵⁴ Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data daftar dan jumlah siswa kelas XI, jadwal pelajaran Al-Qur'an Hadis, serta dokumen lain yang relevan, guna melengkapi dan memperkuat data hasil tes dan observasi.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan tahapan penting dalam penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengolah dan menganalisis data yang telah dikumpulkan, sehingga dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis penelitian.⁵⁵ Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan bantuan program SPSS yang meliputi uji prasyarat analisis, serta uji hipotesis penelitian.

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal sebagai salah satu syarat analisis statistik parametrik.⁵⁶ Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan pada data *Pretest* dan *Posttest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan

⁵⁴ Rifa'i Abu Bakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 1 ed. (Yogyakarta: Suka Press, 2023) hlm. 59.

⁵⁵ Sofwatillah Risnita M. Syahrani Jailani, "Teknik Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif dalam Penelitian Ilmiah," *Journal Genta Mulia*, Vol. 15, No. 2 (2024), hlm. 79–91.

⁵⁶ Rebina Putri Sonjaya, Farrel Rahma Aliyya, dan Syahandika Naufal, "Pengujian Prasyarat Analisis Data Nilai Kelas : Uji Normalitas dan Uji Homogenitas," *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 9, No. 1 (2025), hlm. 1627–1639.

menggunakan uji Shapiro-Wilk dengan bantuan program SPSS, karena jumlah sampel kurang dari 50 responden.

Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$, dan tidak berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$. Jika data berdistribusi normal, maka analisis dapat dilanjutkan dengan uji statistik parametrik, yaitu uji t.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data varians data antara kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen sebagai salah satu syarat analisis statistik parametrik.⁵⁷ Pengujian dilakukan menggunakan uji Levene dengan bantuan program SPSS.

Data dinyatakan homogen apabila nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$, dan tidak homogen apabila Sig. $< 0,05$. Jika data berdistribusi normal dan homogen, maka analisis hipotesis dapat dilanjutkan dengan uji statistik parametrik, yaitu uji *Paired Sample T-Test* dan *Independent Sample t-Test*.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan tahap analisis data yang dilakukan untuk menentukan apakah hipotesis penelitian dapat diterima atau ditolak berdasarkan data empiris yang diperoleh di lapangan.⁵⁸ Dalam penelitian

⁵⁷ Usmadi, "Pengujian Persyaratan Analisis," *Inovasi Pendidikan*, Vol. 7, No. 1 (2020), hlm. 50–62.

⁵⁸ Siti Halimah, Jamaluddin, dan M Duskri, "Hipotesis dan Uji Hipotesis dalam Bidang Pendidikan," *Journal of Innovative and Creativity*, Vol. 5, No. 2 (2025), hlm. 10895–10906.

ini, pengujian hipotesis dilakukan melalui tiga tahapan analisis, yaitu uji *Paired Sample T-Test*, uji *Independent Sample t-Test*, dan uji *Effect Size*.

Uji *Paired Sample T-Test* digunakan untuk mengetahui perbedaan antara nilai *Pretest* dan *Posttest* dalam masing-masing kelompok. Uji *Independent Sample t-Test* digunakan untuk mengetahui perbedaan kemampuan menghafal Al-Qur'an antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan. Selanjutnya, uji *Effect Size* digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode TIKRAR terhadap peningkatan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa.

a. Uji *Paired Sample T-Test*

Uji *Paired Sample T-Test* digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *Pretest* dan *Posttest* dalam kelompok yang sama.⁵⁹ Uji ini dilakukan untuk melihat peningkatan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Dalam penelitian ini, uji *Paired Sample T-Test* dilakukan pada kelas eksperimen (*Pretest* dan *Posttest* metode TIKRAR) dan kelas kontrol (*Pretest* dan *Posttest* metode konvensional). Adapun hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

Ha : Terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *Pretest* dan *Posttest* kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa.

⁵⁹ Anggun Rusfika dan Zumrotin, "Penerapan Paired T-Test Pada Penelitian Farmasi," *Jurnal Farmasi dan Farmakoinformatika*, Vol. 2, No. 2 (2022), hlm. 146–153.

H_0 : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *Pretest* dan *Posttest* kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa.

Kriteria pengambilan keputusan didasarkan pada nilai signifikansi (Sig.), yaitu: Jika Sig. $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sedangkan jika Sig. $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

b. *Uji Independent Sample t-Test*

Uji Independent Sample t-Test digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *Posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol.⁶⁰ Uji ini dilakukan karena penelitian melibatkan dua kelompok yang berbeda, yaitu kelas eksperimen yang diberikan perlakuan metode TIKRAR dan kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan tersebut. Adapun hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:

H_a : Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan.

H_0 : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan.

⁶⁰ Siti Fatonah dan Zahratun Naemah, "Analisis Pengaruh Games Education (Permainan Angklek) Terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika Pokok Bahasan Keliling Bangun Datar," *Jurnal Basicedu*, Vol. 6, No. 4 (2022). hlm. 7209–7219.

Kriteria pengambilan keputusan didasarkan pada nilai signifikansi (Sig.), yaitu: Jika Sig. < 0,05 maka H₀ ditolak dan H_a diterima sedangkan jika Sig. > 0,05 maka H₀ diterima dan H_a ditolak.

c. Uji *Effect Size*

Uji *Effect Size* digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh metode TIKRAR terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa.⁶¹ Meskipun uji *Paired Sample T-Test* dapat menunjukkan adanya peningkatan nilai dari *Pretest* ke *Posttest* dalam satu kelompok, dan uji *Independent Sample t-Test* dapat menunjukkan perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, kedua uji tersebut belum dapat menunjukkan seberapa besar pengaruh perlakuan yang diberikan. Oleh karena itu, perhitungan *Effect Size* diperlukan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai tingkat efektivitas metode TIKRAR. Dalam penelitian ini, *Effect Size* dihitung menggunakan rumus Cohen's d sebagai berikut:

$$d = \frac{M_1 - M_2}{SD_{pooled}}$$

Keterangan:

d = nilai *Effect Size*

M₁ = rata-rata kelas eksperimen

M₂ = rata-rata kelas kontrol

SD_{pooled} = standar deviasi gabungan

⁶¹ Riski Tri Widyastuti dan Gameliel Septian Airlanda, "Efektivitas Model Problem Based Learning terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu*, Vol. 5, No. 3 (2021), hlm 1120–1129.

Rumus standar deviasi gabungan (SD pooled):

$$SD_{pooled} = \sqrt{\frac{SD_1^2 + SD_2^2}{2}}$$

Keterangan:

SD₁ = standar deviasi kelas eksperimen

SD₂ = standar deviasi kelas kontrol

Adapun kriteria interpretasi Cohen's d adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 4 Kriteria Interpretasi Cohend'd

Nilai d	Kategori Efektivitas
0,20	Efek kecil
0,50	Efek sedang
0,80 atau lebih	Efek besar

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Tinjauan Umum Lokasi

1. Letak Geografis MAN Tanjungpinang

Madrasah Aliyah Negeri Tanjungpinang merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang berada di kota Tanjungpinang. Alamat Madrasah Aliyah Negeri Tanjungpinang terletak di Jl. Raja Ali Haji Kelurahan Tanjung Ayun Sakti, Kecamatan Bukit Bestari, Kota Tanjungpinang. Sedangkan di sebelah kanan berdekatan dengan Madrasah Tsanawiyah Negeri Tanjungpinang.⁶² Letak Madrasah Aliyah Negeri Tanjungpinang sangat strategis sehingga memudahkan siswa dan warga sekolah untuk menuju lokasi sekolah.

Gambar 4. 1 Letak MAN Tanjungpinang



⁶² Data Referensi Kemendikdasmen “MAN Tanjungpinang, Identitas Satuan Pendidikan,” diakses 4 April 2026, <https://referensi.data.kemendikdasmen.go.id/pendidikan/npsn/11003330>

2. Sejarah Singkat MAN Tanjungpinang

Madrasah Aliyah Negeri Tanjungpinang Kota Tanjungpinang adalah alih fungsi Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) menjadi Madrasah Aliyah Negeri Tanjungpinang Kota Tanjungpinang berdasarkan SK. No. 64 Tahun 1990. Adanya alih fungsi tersebut maka guru dan pegawai Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) secara langsung menjadi guru dan pegawai Madrasah Aliyah Negeri Tanjungpinang Kota Tanjungpinang.⁶³

Madrasah Aliyah Negeri Tanjungpinang memiliki akreditasi yang baik yaitu A dan langsung di berikan SK pada tanggal 30 September 2019 yang terletak di Tanjungpinang.⁶⁴ Hal ini memberikan nilai strategis bagi Madrasah Aliyah Negeri Tanjungpinang untuk bisa menjadi sekolah favorit diantara sekolah-sekolah menengah umum lainnya yang ada di Tanjungpinang. Seiring berjalannya waktu, Madrasah Aliyah Negeri Tanjungpinang telah memiliki 4 jurusan diantaranya yaitu, MIPA, IPS, Keagamaan dan Bahasa. Madrasah Aliyah Negeri mempunyai program unggulan di bidang tahfidz dan bahasa yang berpotensi menjadikan Madrasah Aliyah Negeri Tanjungpinang sebagai Madrasah unggul di Provinsi Kepulauan Riau.

⁶³ "Profil," *Profil MAN Tanjungpinang*, diakses pada 4 April 2026.

⁶⁴ Data Referensi Kemendikdasmen "*MAN Tanjungpinang, Identitas Satuan Pendidikan*," diakses 4 April 2026, <https://referensi.data.kemendikdasmen.go.id/pendidikan/npsn/11003330>

Sejak awal berdiri hingga saat ini Madrasah Aliyah Negeri Tanjungpinang telah mengalami beberapa pergantian kepemimpinan kepala Madrasah diantaranya yaitu :

Tabel 4. 1 Data Kepala MAN Tanjungpinang

No.	Nama Kepala Madrasah	Tanggal	
		Mulai Menjabat	Akhir Menjabat
1.	H. Idrus Ismail, BA	11/10/1990	01/12/2001
2.	Dra. Hj. Roliah	01/12/2001	01/07/2007
3.	H. Moch. Shodiqno, S.Ag, M.Pd.I	01/07/2007	01/06/2011
4.	Drs. Karnain	01/06/2011	18/08/2015
5.	Yudi Handoko, S.Pd (plt)	18/08/2015	19/07/2016
6.	Drs. Achmad (plt)	19/07/2016	15/02/2017
7.	Kartika, S.Ag.	15/02/2017	09/07/2021
8.	Dra. Mayasari	09/07/2021	01/09/2023
9.	Ulfah Ismiati, S.Pd, M.M	01/09/2023	Sekarang

Sumber : Madrasah Aliyah Negeri Tanjungpinang, 2026

3. Identitas MAN Tanjungpinang

Nama : MAN Tanjungpinang

NPSN : 11003330

Alamat : JL. Raja Ali Haji Km.4

Desa/Kelurahan : Kel. Tanjung Ayun Sakti

Kecamatan/Kota (LN) : Kec. Bukit Bestari

Kab.-Kota/Negara (LN) : Kota Tanjungpinang

Propinsi/Luar Negeri (LN) : Prov. Kepulauan Riau

Status Sekolah : Negeri

Bentuk Pendidikan : MA

Jenjang Pendidikan : Dikmen⁶⁵

4. Visi Misi MAN Tanjungpinang

a. Visi

Terwujudnya Madrasah Aliyah Negeri Tanjungpinang yang Berkualitas, Agamis, Unggul dan Berwawasan Lingkungan

b. Misi

- 1) Meningkatkan profesionalisme, tata kelola dan kualitas pendidikan
- 2) Meningkatkan penghayatan dan pengamalan nilai-nilai agama Islam
- 3) Menumbuhkembangkan minat, bakat, dan potensi peserta didik
- 4) Menciptakan lingkungan madrasah yang bersih, hijau, dan sehat serta menumbuhkembangkan sikap peduli terhadap lingkungan.⁶⁶

B. Penyajian Data

Penyajian data merupakan bagian yang memuat hasil temuan penelitian yang disusun berdasarkan metode dan prosedur yang telah dirancang sesuai dengan fokus permasalahan serta teknik analisis yang digunakan.⁶⁷ Pada bagian ini, data yang diperoleh selama proses penelitian dipaparkan secara sistematis dan rinci sebagai bentuk empiris dari pelaksanaan penelitian.

⁶⁵ Data Referensi Kemendikdasmen “*MAN Tanjungpinang, Identitas Satuan Pendidikan*,” diakses 4 April 2026, <https://referensi.data.kemendikdasmen.go.id/pendidikan/npsn/11003330>

⁶⁶ MAN Tanjungpinang, “Visi dan Misi,” <https://maneta.my.id/read/3/visi-dan-misi>, diakses pada 4 April 2026.

⁶⁷ Nurhaswinda dan Syalsa Riski Maulina, “Penyajian Data,” *Lancah: Jurnal Inovasi dan Tren*, Vol 3, No. 1 (2025) hlm. 59–68.

Data yang disajikan dalam penelitian ini berupa nilai hasil konversi dari skor mentah. Skor diperoleh berdasarkan penilaian instrumen dengan rentang 0–40, kemudian dikonversikan ke dalam skala 0–100 agar lebih mudah dipahami. Oleh karena itu, data yang disajikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Kelas Kontrol

Data kelas kontrol meliputi hasil *Pretest* dan *Posttest* yang diperoleh sebelum dan sesudah pembelajaran dengan metode konvensional. Data ini digunakan untuk mengetahui kemampuan awal serta hasil belajar siswa tanpa penerapan metode TIKRAR. Adapun data hasil penelitian pada kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 2 Nilai Pretest dan Posttest Kelas Kontrol

No.	Nama Siswa	Kelas Kontrol			
		Pre-Test		Post-Test	
		Skor	Nilai	Skor	Nilai
1.	Abelia Meitasya Putri	35	87,5	36	90
2.	Adhwa Syakira Zarqa	28	70	31	77,5
3.	Amirah Ardelia Fathin	29	72,5	30	75
4.	Aura Dara Seftiarini	26	65	29	72,5
5.	Davina Syafira	31	77,5	32	80
6.	Desyla Dwi Rahayu	21	52,5	25	62,5
7.	Fairuzia Mishya Al Haj	33	82,5	34	85
8.	Irsya Alfida 'Azayyati Zakirah	24	60	26	65
9.	Kharis Brilliant Aqso Asmara	33	82,5	34	85
10.	M Satria Pratama	25	62,5	28	70
11.	M. Kafhqa Al Azizi	30	75	32	80
12.	Maulida Putri Khumaira	25	62,5	27	67,5
13.	Meliza Novita Karuwana	26	65	26	65
14.	Muhammad Raffi Al Fairus	32	80	33	82,5
15.	Muhammad Ridho Gusfardian	36	90	36	90
16.	Nabila Zahrani	30	75	31	77,5
17.	Naila Aurelia Ansharullah	26	65	30	75

No.	Nama Siswa	Kelas Kontrol			
		Pre-Test		Post-Test	
		Skor	Nilai	Skor	Nilai
18.	Najdatun Nabililah	27	67,5	28	70
19.	Raisyah Adilla	24	60	27	67,5
20.	Rizqi Ar Rahman	32	80	33	82,5
21.	Siti Ainiyyah Humaira	28	70	30	75
22.	Siti Vadilah Sahadi	27	67,5	28	70
23.	Syauki Abdul Rafi	34	85	30	75
24.	Talitha Luthfiah Wardoyo	32	80	32	80
Jumlah		694	1735	728	1820
Rata-rata		28,91	72,29	30,33	75,83

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai rata-rata *Pretest* sebesar 72,29 dan nilai rata-rata *Posttest* sebesar 75,83. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada kelas kontrol setelah pembelajaran dengan metode konvensional.

2. Data Kelas Eksperimen

Data kelas eksperimen meliputi hasil *Pretest* dan *Posttest* yang diperoleh sebelum dan sesudah penerapan metode TIKRAR. Data ini digunakan untuk mengetahui kemampuan awal serta peningkatan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa pada kelas eksperimen. Adapun data hasil penelitian pada kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 3 Nilai Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen

No.	Nama Siswa	Kelas Eksperimen			
		Pre-Test		Post-Test	
		Skor	Nilai	Skor	Nilai
1.	Adzkia Febiola	24	60	31	77,5
2.	Amelia Putri Hidayah	32	80	35	87,5
3.	Anisya Paredef	19	47,5	27	67,5
4.	Anta Teguh Gunawan	21	52,5	29	72,5
5.	Aura Natania Juwita	27	67,5	34	85
6.	Azema Nublah	22	55	30	75

No.	Nama Siswa	Kelas Eksperimen			
		Pre-Test		Post-Test	
		Skor	Nilai	Skor	Nilai
7.	Charis Ahmad Mubarak	31	77,5	33	82,5
8.	Fadhilah Novrizqi Riset	26	65	29	72,5
9.	Fatimah Putri Arman Daris	34	85	37	92,5
10.	Haiqal	19	47,5	26	65
11.	Khairunnas Syukri	33	82,5	35	87,5
12.	M Fachri Faadhilah	36	90	37	92,5
13.	M. Habiburrahman Ikhwan	29	72,5	32	80
14.	M. Hanif Putra Zuni	27	67,5	32	80
15.	Muhamad Syafiq	25	62,5	31	77,5
16.	Muhammad Aulia Syahbani	35	87,5	36	90
17.	Muhammad Irsyad Al Farisi	32	80	35	87,5
18.	Naoura Fyrna Rizqullah	34	85	36	90
19.	Naurah Afrilla Athirah	28	70	31	77,5
20.	Nursaadah Suci Juliyana	26	65	32	80
21.	Raihan Dwi Ramadhan	36	90	36	90
22.	Rohail Zhorifato	33	82,5	36	90
23.	Suci Khairunnisa	25	62,5	34	85
24.	Syarifah Maydina Amalia	29	72,5	33	82,5
25.	Taliyah Syahrani	21	52,5	32	80
Jumlah		704	1760	819	2048
Rata-rata		28,16	70,4	32,76	81,9

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai rata-rata *Pretest* sebesar 70,4 dan nilai rata-rata *Posttest* sebesar 81,9. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa pada kelas eksperimen setelah diterapkannya metode TIKRAR.

Selain penyajian data hasil *Pretest* dan *Posttest*, dalam penelitian ini juga disajikan hasil uji prasyarat analisis dan uji hipotesis sebagai bagian dari hasil penelitian. Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas dan uji homogenitas, sedangkan uji hipotesis meliputi uji *Paired Sample T-Test* , *Independent Sample t-Test*, serta perhitungan *Effect Size*.

Adapun hasil uji prasyarat analisis dan uji hipotesis tersebut disajikan sebagai berikut:

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak.⁶⁸ Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Shapiro-Wilk dengan bantuan program SPSS. Data yang digunakan dalam uji normalitas merupakan skor total hasil *Pretest* dan *Posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kriteria pengujian adalah jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05, maka data berdistribusi normal sedangkan jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal. Adapun hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas

Data	Nilai Sig.	Keterangan
<i>Pretest</i> Kontrol	0,742	Normal
<i>Posttest</i> Kontrol	0,641	Normal
<i>Pretest</i> Eksperimen	0,226	Normal
<i>Posttest</i> Eksperimen	0,226	Normal

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) pada data *Pretest* dan *Posttest*, baik pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen, seluruhnya lebih besar dari 0,05 (Sig. > 0,05). Nilai signifikansi pada *Pretest* kelas kontrol sebesar 0,742 dan

⁶⁸ Muhammad Isnaini et al., "Teknik Analisis Data Uji Normalitas," *J-Ceki : Jurnal Cendikia Ilmiah*, Vol. 4, No. 2 (2025), hlm. 1377–1384.

Posttest sebesar 0,641, sedangkan pada kelas eksperimen nilai signifikansi *Pretest* dan *Posttest* masing-masing sebesar 0,226.

Hal ini menunjukkan bahwa seluruh data penelitian berdistribusi normal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data memenuhi asumsi normalitas dan layak untuk dilanjutkan pada uji prasyarat berikutnya, yaitu uji homogenitas dan uji hipotesis.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah varians data antara kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen atau tidak.⁶⁹ Uji homogenitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji Levene's Test melalui bantuan program SPSS.

Data yang digunakan dalam uji homogenitas adalah skor total hasil *Posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kriteria pengujian adalah jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05, maka data bersifat homogen. Sedangkan jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05, maka data tidak homogen. Adapun hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 5 Hasil Uji Homogenitas

Data	Nilai Sig.	Keterangan
<i>Posttest</i> Kontrol & Eksperimen	0,938	Homogen

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,938. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 (Sig. > 0,05), sehingga

⁶⁹ Dwi Novia et al., "Mengungkap Pentingnya Uji Normalitas dan Homogenitas dalam Penelitian : Studi Kasus dan Aplikasinya," *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 9, No. 2011 (2025), hlm. 829–839.

dapat disimpulkan bahwa varians data antara kelas kontrol dan kelas eksperimen bersifat homogen.

Dengan demikian, data penelitian telah memenuhi salah satu syarat untuk dilakukan uji hipotesis menggunakan uji parametrik, yaitu uji t (*Independent Sample t-Test*).

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penerapan metode TIKRAR terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji *Paired Sample T-Test*, *Independent Sample t-Test*, dan *Effect Size* dengan bantuan program SPSS.

a. Uji *Paired Sample T-Test*

Uji *Paired Sample T-Test* digunakan untuk mengetahui perbedaan rata-rata antara nilai *Pretest* dan *Posttest* pada masing-masing kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.⁷⁰ Uji ini bertujuan untuk melihat apakah terdapat peningkatan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa sebelum dan sesudah pembelajaran. Kriteria pengujian adalah jika nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) < 0,05, maka terdapat perbedaan antara *Pretest* dan *Posttest*. Sedangkan jika nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) > 0,05, maka tidak terdapat perbedaan

⁷⁰ Dewi Syafriani et al., Uji Beda Untuk Penelitian Pendidikan, ed. oleh Eri Setiawan (Purbalingga: CV. Eureka Media Aksara, 2023), hlm. 60-65.

antara *Pretest* dan *Posttest*. Adapun hasil uji *Paired Sample T-Test* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 6 Hasil Uji Paired Sample T-Test

Data	Sig (2-tailed)	Keterangan
<i>Pretest Vs Posttest</i> Kontrol	0,001	Berbeda
<i>Pretest Vs Posttest</i> Eksperimen	0,001	Berbeda

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) pada kelas kontrol sebesar 0,001 dan pada kelas eksperimen sebesar 0,001. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 (Sig. < 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara nilai *Pretest* dan *Posttest* pada kedua kelas. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa setelah proses pembelajaran, baik pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen.

b. *Uji Independent Sample t-Test*

Uji Independent Sample t-Test digunakan untuk mengetahui perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, baik pada data *Pretest* maupun *Posttest*.⁷¹ Uji ini bertujuan untuk mengetahui kesetaraan kemampuan awal siswa serta pengaruh penerapan metode TIKRAR terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa. Kriteria pengujian adalah jika nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) < 0,05, maka terdapat perbedaan yang signifikan. Sedangkan jika nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) > 0,05, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

⁷¹ *Ibid.*, hlm. 63.

Adapun hasil uji *Independent Sample t-Test* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 7 Hasil Uji Independent Sample t-Test

Data	Sig. (2-tailed)	Keterangan
<i>Pretest</i> Kontrol vs Eksperimen	0,576	Tidak berbeda
<i>Posttest</i> Kontrol vs Eksperimen	0,008	Berbeda

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) pada data *Pretest* sebesar 0,576. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 (Sig. > 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan kemampuan awal antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian, kedua kelas dapat dikatakan memiliki kemampuan awal yang setara.

Selanjutnya, nilai signifikansi pada data *Posttest* sebesar 0,008. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 (Sig. < 0,05), sehingga menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode TIKRAR berpengaruh terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa.

c. Uji *Effect Size*

Perhitungan *Effect Size* dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan metode TIKRAR terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa.⁷² *Effect Size* dalam penelitian ini dihitung

⁷² Khairunnisa, Fenty Fitriani Sari, dan Mega Anggelena, "Penggunaan *Effect Size* Sebagai Mediasi dalam Koreksi Efek Suatu Penelitian," *Jurnal Pendidikan Matematika: Judika Education*, Vol.5, No. 2 (2022), hlm. 138–151.

menggunakan rumus Cohen's d berdasarkan perbedaan rata-rata nilai *Posttest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 4. 8 Mean dan Standar Deviasi Kelas Eksperimen dan Kontrol

Kelas	Mean	Standar Deviasi
Eksperimen	32,76	3,045
Kontrol	30,03	3,102

Adapun perhitungan *Effect Size* dalam penelitian ini dilakukan menggunakan rumus Cohen's d. Sebelum menghitung nilai *Effect Size*, terlebih dahulu dihitung nilai standar deviasi gabungan (SD pooled). Perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$SD_{pooled} = \sqrt{\frac{SD_1^2 + SD_2^2}{2}}$$

$$SD_{pooled} = \sqrt{\frac{3,045^2 + 3,102^2}{2}}$$

$$SD_{pooled} = \sqrt{\frac{9,27 + 9,62}{2}}$$

$$SD_{pooled} = \sqrt{\frac{18,89}{2}}$$

$$SD_{pooled} = \sqrt{9,445}$$

$$SD_{pooled} = 3,07$$

Setelah diperoleh nilai standar deviasi gabungan, selanjutnya dihitung nilai *Effect Size* (d) dengan menggunakan rumus Cohen's d sebagai berikut:

$$d = \frac{M_1 - M_2}{SD_{pooled}}$$

$$d = \frac{32,76 - 30,03}{3,07}$$

$$d = \frac{2,73}{3,07}$$

$$d = 0,89$$

Berdasarkan perhitungan *Effect Size* menggunakan rumus Cohen's d, diperoleh nilai sebesar 0,89. Nilai tersebut termasuk dalam kategori besar, karena berada di atas 0,80.

Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode TIKRAR memberikan pengaruh yang besar terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa. Dengan demikian, metode TIKRAR terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menghafal siswa.

C. Analisis Data

Analisis data merupakan tahap lanjutan setelah penyajian data yang bertujuan untuk mengolah dan menginterpretasikan data penelitian sehingga dapat menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan.⁷³ Analisis data dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan hasil uji prasyarat analisis dan uji hipotesis yang telah disajikan sebelumnya.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, pada kelas kontrol diperoleh nilai *Pretest* dengan nilai terendah sebesar 52,5 dan nilai tertinggi sebesar 90, dengan

⁷³ Rida Haniyah Siregar dan Meyniar Albina, "Menjelaskan Cara Menganalisis Data dalam Penelitian Pendidikan," *Jurnal Media Akademik (JMA Vol.)* 3, No. 6 (2025) hlm. 1–14.

rata-rata sebesar 72,29 serta standar deviasi sebesar 9,41. Selanjutnya, pada nilai *Posttest* diperoleh nilai terendah sebesar 62,5 dan nilai tertinggi sebesar 90, dengan rata-rata sebesar 75,83 serta standar deviasi sebesar 7,68. Data tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan nilai rata-rata pada kelas kontrol setelah proses pembelajaran, meskipun peningkatan yang terjadi relatif tidak terlalu besar.

Sementara itu, pada kelas eksperimen diperoleh nilai *Pretest* dengan nilai terendah sebesar 47,5 dan nilai tertinggi sebesar 90, dengan rata-rata sebesar 70,4 serta standar deviasi sebesar 12,03. Pada nilai *Posttest* diperoleh nilai terendah sebesar 65 dan nilai tertinggi sebesar 92,5, dengan rata-rata sebesar 81,9 serta standar deviasi sebesar 7,54. Data tersebut menunjukkan bahwa peningkatan nilai pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol, baik dilihat dari selisih rata-rata maupun dari perubahan sebaran data.

Selain itu, jika dilihat dari nilai standar deviasi, terjadi penurunan pada kedua kelas dari *Pretest* ke *Posttest*. Hal ini menunjukkan bahwa nilai siswa menjadi lebih merata setelah proses pembelajaran berlangsung. Penurunan standar deviasi pada kelas eksperimen juga menunjukkan bahwa metode yang diterapkan mampu memberikan dampak yang relatif seragam terhadap kemampuan siswa.

Berdasarkan data deskriptif tersebut, terlihat bahwa terjadi peningkatan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa pada kedua kelas. Oleh karena itu,

untuk mengetahui apakah peningkatan tersebut signifikan secara statistik, dilakukan uji *Paired Sample T-Test*.

Hasil uji *Paired Sample T-Test* menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada kelas kontrol dan kelas eksperimen sama-sama lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *Pretest* dan *Posttest* pada kedua kelas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan pada kedua kelas mampu meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa secara signifikan.

Meskipun demikian, peningkatan yang terjadi pada kedua kelas tidaklah sama. Hal ini dapat dilihat dari perbedaan rata-rata nilai *Posttest* antara kelas kontrol dan kelas eksperimen, di mana nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Perbedaan ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Perbedaan tersebut kemudian diuji menggunakan *Independent Sample t-Test* untuk mengetahui apakah perbedaan yang terjadi benar-benar disebabkan oleh perlakuan yang diberikan. Berdasarkan hasil uji pada data *Pretest*, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,576 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan kemampuan awal antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian, kedua kelompok berada pada kondisi awal yang setara sebelum diberikan perlakuan. Kesetaraan kemampuan awal ini sangat penting dalam penelitian eksperimen, karena menunjukkan bahwa perbedaan hasil yang terjadi pada akhir pembelajaran bukan disebabkan

oleh perbedaan kemampuan awal siswa, melainkan oleh perlakuan yang diberikan selama proses pembelajaran.

Selanjutnya, hasil uji *Independent Sample t-Test* pada data *Posttest* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,008 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan memberikan pengaruh terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa.

Metode TIKRAR yang diterapkan pada kelas eksperimen terbukti lebih efektif dibandingkan metode konvensional. Metode ini menekankan pada proses pengulangan ayat secara terus-menerus hingga siswa benar-benar menguasai hafalan. Proses pengulangan ini memiliki peran penting dalam memperkuat daya ingat siswa, karena semakin sering suatu informasi diulang, maka semakin kuat informasi tersebut tersimpan dalam memori jangka panjang. Selain itu, metode TIKRAR juga mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran, seperti membaca, mengulang, dan menyetorkan hafalan secara langsung. Keterlibatan aktif ini dapat meningkatkan konsentrasi, fokus, dan motivasi belajar siswa, sehingga berdampak positif terhadap hasil belajar yang diperoleh.

Hasil perhitungan *Effect Size* menunjukkan nilai sebesar 0,89 yang termasuk dalam kategori besar. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh metode TIKRAR tidak hanya signifikan secara statistik, tetapi juga memiliki tingkat

pengaruh yang tinggi dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa.

Nilai *Effect Size* yang besar menunjukkan bahwa metode TIKRAR memberikan kontribusi yang kuat terhadap peningkatan kemampuan menghafal siswa. Dengan kata lain, metode ini tidak hanya efektif secara teoritis, tetapi juga memberikan dampak nyata dalam praktik pembelajaran di kelas.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode TIKRAR terbukti efektif dan memberikan pengaruh yang besar terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa. Oleh karena itu, metode TIKRAR dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an Hadis di sekolah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode TIKRAR terbukti efektif terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis siswa kelas XI di MAN Tanjungpinang. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji *Paired Sample T-Test* yang menunjukkan adanya peningkatan signifikan antara nilai *Pretest* dan *Posttest* pada kelas eksperimen dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 (Sig. < 0,05). Selain itu, hasil uji *Independent Sample t-Test* pada data *Posttest* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,008 (Sig. < 0,05), yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah pembelajaran.
2. Besarnya efektivitas metode TIKRAR terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis siswa kelas XI di MAN Tanjungpinang berada pada kategori tinggi. Hal ini ditunjukkan oleh hasil perhitungan *Effect Size* menggunakan rumus Cohen's d yang memperoleh nilai sebesar 0,89, yang termasuk dalam kategori besar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Diharapkan kepada guru, khususnya guru Pendidikan Agama Islam, untuk dapat menggunakan metode TIKRAR sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa. Metode ini terbukti efektif dan dapat membantu siswa dalam memperkuat hafalan melalui pengulangan yang terstruktur.

2. Bagi Siswa

Diharapkan siswa dapat lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, khususnya dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an. Siswa juga disarankan untuk menerapkan metode TIKRAR secara mandiri agar kemampuan menghafal dapat terus meningkat.

3. Bagi Sekolah

Diharapkan pihak sekolah dapat mendukung penerapan metode pembelajaran yang inovatif, seperti metode TIKRAR, dengan menyediakan fasilitas dan lingkungan belajar yang kondusif untuk kegiatan menghafal Al-Qur'an.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan variabel atau metode yang berbeda, serta jumlah sampel yang lebih luas agar diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Bakar, Rifa'i. *Pengantar Metodologi Penelitian*. 1 ed. Yogyakarta: Suka Press, 2023.
- Aisyah, Azni. "Analisis Metode Pengulangan di Masa Rasulullah SAW Pada Hafalan Alquran Para Sahabat." *Baitul Hikmah : Jurnal Ilmiah Keislaman* 3, no. 1 (2025).
- Amin, Mufham. "Rahasia Pengulangan dalam Al-Qur'an." *Al-Muhith* 2, no. 1 (2023).
- Amin, Nur Fadilah, Sabaruddin Garancang, dan Kamaluddin Abunawas. "Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian." *Jurnal Kajian Islam Kontemporer* 14, no. 1 (2023).
- Ardiansyah, Risnita, dan M. Syarhan Jailani. "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif." *Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023).
- Bahtiar. "Pengaruh Kemampuan Manajerial dan Motivasi Kerja Kepala Sekolah Terhadap Kualitas Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah di Kabupaten Sinjai." *MANAJERIAL : Jurnal Inovasi Manajemen dan Supervisi Pendidikan* 3, no. 1 (2023).
- Budiastuti, Dyah, dan Agustinus Bandur. *Validitas dan Reliabilitas Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Damanik, Muhammad Zein, dan Mutia Alamiah Warda. "Pembelajaran Al-Qur'an Hadis." *At-Tarbiyah : Jurnal Penelitian dan Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2025).
- Damayanti, Nur Yeka, Martin Kustati, dan Nana Sepriyanti. "Pendampingan Menghafal Al- Qur ' an Menggunakan Metode TIKRAR di SMP Negeri 5 Bukittinggi." *Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang* 5, no. 1 (2025).
- Dasmarianti. "Kaidah Al-Tikrar dalam Al-Qur'an." *Tafasir* 1, no. 1 (2023).
- Deslinda, Gadis. *Tahfidz Qur'an dan Kecerdasan Emosional : Peran Regulasi Diri dalam Menggapai Hidayah*. Diedit oleh Ernawati. Tahta Media Group, 2025.
- Fatonah, Siti, dan Zahratun Naemah. "Analisis Pengaruh Games Education (Permainan Angklek) Terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika Pokok Bahasan Keliling Bangun Datar." *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022).
- Fikri, Shofil, Fiimaratus Sholihah, Jasminta Murawah Hayyu, Alqodhi Adlantama, dan Muhammad Hanan. "Memahami Makna dari Hadis dan Ilmu Hadis Menurut Pandangan Muhadditsin dan Ushuliyyin." *Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 4 (2024).
- Gusman, Afrina Yesi, dan Fadriati. "Implementasi Pembelajaran PAI Elemen Al-

- Qur'an Hadis Integratif Berbasis Project Based Learning (PBL) di SMP.” *Tajdid: Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan* 7, no. 2 (2023).
- Halimah, Siti, Jamaluddin, dan M Duskri. “Hipotesis dan Uji Hipotesis dalam Bidang Pendidikan.” *Journal of Innovative and Creativity* 5, no. 2 (2025).
- Hamdan. “Kemampuan Siswa dalam Membaca Al-Qur'an pada SMP Negeri 1 Bakarangan Kabupaten Tapin.” *Tarbiyah Islamiyah* 9, no. 2 (2019).
- Hanifah, Haura, Lathifa Salsabillah, Allisa Tazkia Fitri, dan Riska Mona Febriani. “Landasan Teori, Penelitian Relevan, Kerangka Berpikir dan Hipotesis Penelitian Pendidikan.” *IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2025).
- Hasanah, Hasyim. “Teknik-Teknik Observasi.” *Jurnal at-Taqaddum* 8, no. 1 (2016).
- Herlambang, Abdul Ganif, Fathurrahman, Muhammad Iqbal Ramadhan, dan Muhammad Taura Zilhazem. “Analisis Tentang Kedudukan Al- Qur ' an dan Hadits Sebagai Dasar Pendidikan Islam.” *Jurnal Penelitian Multidisiplin* 2, no. 2 (2024).
- Inayah, Siti Nur, Nafi'ah, dan M. Suyudi. “Penerapan Metode TIKRAR dalam Menghafal Al-Qur'an pada Santri Madrasah Diniyah.” *Social Science Academic*, 2024.
- Ismira, Istiqomah As Sayfullooh, dan Jendriadi. “Analisis Penggunaan Metode TIKRAR pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Menghafal Hadis di Kelas 5 SDIT Syahiral Ilmi Bukittinggi.” *Primary : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 11, no. 3 (2022).
- Isnaini, Muhammad, Muhammad Win Afgani, Al Haqqi, dan Ilham Azhari. “Teknik Analisis Data Uji Normalitas.” *J-Ceki : Jurnal Cendikia Ilmiah* 4, no. 2 (2025).
- Jailani, Sofwatillah Risnita M. Syahrani. “Teknik Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif dalam Penelitian Ilmiah.” *Journal Genta Mulia* 15, no. 2 (2024).
- Khairunnisa, Fenty Fitriani Sari, dan Mega Anggelena. “Penggunaan *Effect Size* Sebagai Mediasi dalam Koreksi Efek Suatu Penelitian.” *Jurnal Pendidikan Matematika: Judika Education* 5, no. 2 (2022).
- Lasmita, dan Mohamad Muspawi. “Literatur Review : Operasionalisasi Variabel dalam Penelitian Pendidikan : Teori dan Aplikasi.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8, no. 3 (2024).
- Mardiyah, Nur Afni Dinilhaq, Yona Amelia, Adelia Arini, Rully Hidayatullah, dan Harmonedi. “Populasi dan Sampel dalam Penelitian Pendidikan : Memahami Perbedaan, Implikasi, dan Strategi Pemilihan yang Tepat.” *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Matematika* 2, no. 2 (2025).
- Nazhifah, Ghina Rizqi, dan Retno Widyaningrum. “Pengaruh Kemampuan Membaca dan Menghafal Al-Qur'an Terhadap Keefektifan Metode At-Tartil

- di TPQ Sahkila Madiun.” *Jurnal Edukatif* 2, no. 1 (2024).
- Novia, Dwi, Al Husaeni, Andre Rangga Gintara, dan Ghina Firdha Nabila. “Mengungkap Pentingnya Uji Normalitas dan Homogenitas dalam Penelitian : Studi Kasus dan Aplikasinya.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 9, no. 2011 (2025).
- Nurhaswinda, dan Syalsa Riski Maulina. “Penyajian Data.” *Lancah: Jurnal Inovasi dan Tren* 3, no. 1 (2025).
- Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Diedit oleh Syahrani. Banjarmasin: Antasari Press, 2011.
- Rasikh, Ar. “Pembelajaran AL-Qur’an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah: Studi Multisitus pada MIN Model Sesela dan Madrasah Ibtidaiyah At Tahzib.” *Jurnal Penelitian Keislaman* 1, no. 1 (2019).
- Rohmawati, Afifatu. “Efektivitas Pembelajaran.” *Jurnal Pendidikan Usia Dini* 9, no. 1 (2015).
- Romziana, Luthviah, Lum Atul Aisih, dan Rifqiyah Afifatin Nasihah. “Pelatihan Mudah Menghafal Al-Qur’an Dengan Metode TIKRAR, MURAJA’AH & TASMI’ Bagi Siswi Kelas XI IPA Tahfidz Madrasah Aliyah Nurul Jadid Luthviah.” *Jurnal Karya Abdi* 5, no. 1 (2021).
- Rusfika, Anggun, dan Zumrotin. “Penerapan Paired T-Test Pada Penelitian Farmasi.” *Jurnal Farmasi dan Farmakoinformatika* 2, no. 2 (2022).
- Said, Salim, Adinda Suciyanndhani, Sopan Sofian, Juli Julaiha, dan Ardiansyah. “Pengenalan Al-Qur’an.” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, no. 5 (2023).
- Shinta, Nurliana, Fatahuddin Aziz, dan Hamdan Hasibuan. “Implementasi Metode Talaqqi dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur’an Siswa MTS Nurul Falah Panompuan Tapanuli Selatan.” *Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan* 5, no. 3 (2023).
- Sholeha, Amalia, dan Muhammad Dahlan. “Hafalan Al-Qur’an dan Hubungannya dengan Nilai Akademis Siswa.” *Tarbawi : Jurnal Pendidikan Islam* 17, no. 2 (2020).
- Siregar, Rida Haniyah, dan Meyniar Albina. “Menjelaskan Cara Menganalisis Data dalam Penelitian Pendidikan.” *Jurnal Media Akademik (JMA)* 3, no. 6 (2025).
- Siroj, Rusydi A, Win Afgani, Dian Septaria, dan Gebriella Zahira. “Metode Penelitian Kuantitatif Pendekatan Ilmiah untuk Analisis Data.” *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran* 7, no. 3 (2024).
- Sonjaya, Rebina Putri, Farrel Rahma Aliyya, dan Syahandika Naufal. “Pengujian Prasyarat Analisis Data Nilai Kelas : Uji Normalitas dan Uji Homogenitas.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 9, no. 1 (2025).
- Subban. “Efektivitas Pembelajaran.” *Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan dan Konseling*

9, no. 1 (2019).

Subhaktiyasa, Putu Gede. "Evaluasi Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif: Sebuah Studi Pustaka." *Journal of Education Research* 5, no. 4 (2024).

Suemdi, Budi. "Kontribusi Penerapan Metode Pembelajaran dan Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar Fikih Siswa MTsN Tanah Jawa Kabupaten Simalungun." *Jurnal ANSIRU PAI* 3, no. 1 (2019).

Sunaryati, Titin, Diva Kartika Meilania, Fuji Lestari, dan Syifani Nur Aliifah. "Analisis Instrumen Tes dan Non Tes dalam Evaluasi Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8, no. 2 (2024).

Suputra, Indra Murthi. "Teori Belajar Behavioristik Dalam Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi* 2, no. 2 (2023).

Suripto. "Peningkatan Kemampuan Guru dalam Menyusun RPP Melalui Bimbingan Berkelanjutan di SDN 10 Nanga Tayap." *Jurnal Pembelajaran Prospektif* 4, no. 2 (2019).

Susianti, Oni Marlina. "Perumusan Variabel Dan Indikator Dalam Penelitian Kuantitatif Kependidikan." *Jurnal Pendidikan Rokania* 9, no. 1 (2024).

Syafriani, Dewi, Ayi Darmana, Feri Andi Syuhada, dan Dwy Puspita Sari. *Uji Beda Untuk Penelitian Pendidikan*. Diedit oleh Eri Setiawan. Purbalingga: CV. Eureka Media Aksara, 2023.

Syafruddin, dan Ilham. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Diedit oleh Muh Arfah. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2023.

Syahrudin, Yusuf Abdurachman, dan Nur Khozin. "Pengaruh Menghafal Al-Qur'an terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi PAI FITK IAIN Ambon." *al-iltizam : Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6, no. 2 (2021).

Syam, Shofiana. "Pengaruh Efektivitas dan Efisiensi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Kecamatan Banggae Timur." *Profitability: Jurnal Ilmu Manajemen* 4, no. 2 (2020).

Syukran, Agus Salim. "Fungsi Al-Qur'an Bagi Manusia." *Al-I'jaz* 1, no. 1 (2019).

Toyyib, Moh, Ishaq Syahid, dan Nurul Qomariyah. "Pembentukan Kemampuan Menghafal Surah Al-Fatihah pada Anak Usia Dini." *Al-Ibrah* 6, no. 2 (2021).

Usmadi. "Pengujian Persyaratan Analisis." *Inovasi Pendidikan* 7, no. 1 (2020).

Widyastuti, Riski Tri, dan Gameliel Septian Airlanda. "Efektivitas Model Problem Based Learning terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5, no. 3 (2021).

Yusuf, Bistari Basuni. "Konsep dan Indikator Pembelajaran Efektif." *Jurnal Kajian Pembelajaran dan Keilmuan* 1, no. 2 (2018).

Zuairiyah, Ari Sabila Najwa, dan Badrus Zaman. “Teori Belajar & Pembelajaran Al-Qur’an Hadis di Tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan Madrasah Tsanawiyah (MTS).” *Tasyri’: Jurnal Tarbiyah - Syari’ah Islamiyah* 32, no. 2 (2025).